

**SKRIPSI**

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMILIHAN KARIR ANAK  
( Studi Kasus di Masyarakat Desa Giham Suka Maju Lampung Barat)**

**Oleh:**

**CANTIKA ALIF VIERA**

**NPM 1803022003**



**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH (FUAD)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1444 H/ 2023 M**

SKRIPSI

POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMILIHAN KARIR ANAK  
( Studi Kasus di Masyarakat Desa Giham Suka Maju Lampung Barat)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Penulisan Skripsi

Oleh:

CANTIKA ALIF VIERA

NPM 1803022003

Pembimbing : Al Halik, M.Pd

JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

TAHUN 1444 H/2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : pengajuan Munaaqasyah .

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di Metro

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*


Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh :

Nama mahasiswa : Cantika Alif Viera  
NPM : 1803022003  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Yang berjudul : POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMILIHAN KARIR ANAK (STUDI KASUS DI MASYARAKAT DESA GIHAM SUKA MAJU LAMPUNG BARAT)

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaaqasyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.*

Mengetahui  
Ketua Jurusan BPI,  
  
**Handi Abdul Karim, M.Pd.I**  
NIP. 19870208 201503 1 002

Metro, 02 Desember 2022  
Pembimbing,  
  
**Al Halik, M.Pd**  
NIP. 19900622 201903 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pola Asuh Orang Tua Dalam Pemilihan Karir Anak ( Studi Kasus di Masyarakat Desa Giham Suka Maju Lampung Barat)  
Nama : Cantika Alif Viera  
NPM : 1803022003  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Negeri Metro.

Metro, 02 Desember 2022

Pembimbing

**Al Halik, M.Pd**

NIP. 19900622 201903 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nomor: B.0063/10.28.4/D/PP.009/01/2023

Skripsi dengan judul : Pola Asuh Orang Tua Dalam Pemilihan Karir Anak (Studi Kasus di Masyarakat Desa Giham Suka Maju Lampung Barat) disusun oleh : Cantika Alif Viera, NPM 1803022003, Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : / 15 Desember 2022 di ruang Sidang FUAD

TIM PENGUJI:

Moderator : Al Halik, M.Pd  
Pembahas I : Dr. Yudianto, M.Si  
Pembahas II : Armila, M.Pd  
Sekretaris : Arif Budiman, M.Ag

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui

Dekan,



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 1969 10082 0000 32005

## **ABSTRAK**

### **POLA ASUH ORANG DALAM PEMILIHAN KARIR ANAK (Studi Kasus di Masyarakat Desa Giham Suka Maju Lampung Barat)**

**Oleh :**

**CANTIKA ALIF VIERA**

**NPM 1803022003**

Orang tua merupakan salah satu yang memiliki pengaruh dalam pemilihan karir anak. Karena anak yang mengalami permasalahan dalam merencanakan karirnya sangat membutuhkan dukungan dari orang tua. Di desa Giham Suka Maju terdapat orang tua yang mendukung dalam pengambilan keputusan karir anaknya dan ada juga yang tidak menyetujui dalam pengambilan keputusan karir anak. Sehingga anak melakukan hal negatif seperti bolos, dan tidak fokus dalam belajar. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dalam pemilihan karir anak di Desa Giham Suka Maju.

Jenis penelitian ini ialah penelitian studi kasus dengan menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif, yang berlokasi di Desa Giham Suka Maju, Lampung Barat. Subjek penelitian ini (informan) dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak usia remaja yang masih menempuh pendidikan di kelas tiga SMA sederajat yang berjumlah 4 orang tua dan 4 anak. pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dalam pemilihan karir anak di Desa Giham Suka Maju Lampung Barat, lebih cenderung kepada pola asuh otoritatif. Dalam pemilihan karir orang tua dan anak terlibat secara bersama-sama untuk meningkatkan pemahaman karir, mencari informasi serta perencanaan dan pengambilan keputusan, yang sebagaimana orang tua dan anak dapat saling berkomunikasi secara terbuka tentang apa yang diinginkan oleh keduanya sehingga anak akan merasa lebih dianggap, dihargai, dan memiliki kesempatan dalam pemilihan karirnya sendiri. Sebab pola asuh ini sesuai untuk diterapkan kepada anak karena orang tua sebagai pendukung utama dalam pemilihan karir anak.

## ORISINALITAS PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cantika Alif Viera

NPM : 1803022003

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Desember 2022

Yang menyatakan



**Cantika Alif Viera**  
NPM. 1803022003

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. ( QS. At- Tahrim:6)



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata lain, selain mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Atas segala rahmat, karunianya, serta kesempatan yang telah diberikan. Dengan rasa bahagia, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro. Ibu Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Bapak Hamdi Abdul Karim, S.IQ, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, bapak Al Halik, M.Pd selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan penulisan Skripsi, mengarahkan serta memberikan banyak motivasi kepada peneliti, dan bapak dan ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh pendidikan.
2. Saya persembahkan karya sederhana berupa skripsi ini kepada kedua orang tua yaitu ayah saya tersayang yang bernama Dahurudin walaupun beliau sudah tiada tetapi saya yakin beliau selalu mendampingi proses saya selama ini dan saya berterimakasih kepada beliau sudah mendidik saya sampai bisa berada di titik ini. Kepada ibu saya tersayang yang bernama Surintan saya ucapkan terimakasih sudah menjadi orang tua tunggal buat saya dan mendidik saya untuk selalu sabar, kuat dan ikhlas. Ibu saya termasuk support system terbesar untuk saya bisa sampai di titik ini.
3. Terimakasih kepada Abang Dedi yang sudah menjadi pengganti ayah dan sudah berjuang untuk saya karena tanpa beliau saya tidak bisa sampai di titik ini. Terimakasih juga untuk Abang Reki.

4. Terimakasih kepada Sahabat-Sahabat saya yang selama ini sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi Zahra Sari Lukita Dewi, Nurul Fatma, Mutiara Yama Sintani, Desta Putriawati, Sehingga saya bisa sampai di titik ini dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar walaupun banyak rintangan yang harus di lewati.
5. Terimakasih juga saya ucapkan kepada teman-teman BPI Angkatan 2018 dan Almamater tercinta yaitu IAIN Metro sebagai tempat peneliti untuk menempuh pendidikan yang akhirnya dapat mengantarkan saya untuk menuju kesuksesan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam upaya untuk penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Hamdi Abdu IKarim, S.IQ, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, serta pembimbing Skripsi saya yakni bapak Al Halik, M.Pd yang telah memberikan bimbingan penulisan skripsi serta mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 15 Desember 2022  
Penulis,

  
Cantika Alif Viera

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Nota Dinas .....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan .....	v
Abstrak .....	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian .....	vii
Halaman Motto .....	viii
Halaman Persembahan .....	ix
Kata Pengantar .....	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pola Asuh Orang Tua .....	9
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua.....	9
2. Jenis Pola Asuh Orang Tua.....	11
3. Indicator Pola Asuh Orang Tua.....	13
4. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua .....	15
B. Karir Anak.....	16
1. Pengertian Karir Anak.....	16

2. Tujuan Pemilihan Karir Anak .....	18
3. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Anak.....	19
4. indikator Pemilihan Karir Anak .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Sifat Penelitian .....	23
C. Sumber Data.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Keabsahan Data .....	28
F. Teknik AnalisisData.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Desa Giham Suka Maju Lampung Barat.....	32
1. Sejarah Singkat Desa Giham Suka Maju .....	32
2. Visi dan Misi Desa Giham Suka Maju.....	34
3. Letak Geografis Desa Giham Suka Maju.....	35
4. Letak Demokrafis Desa Gham Suka Maju.....	36
5. Struktur Organisasi Desa Giham Suka Maju .....	43
B. Pola Asuh Orang Tua dalam Pemilihan Karir Anak.....	46
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	58
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Luas wilayah menurut penggunaan Desa Giham Suka Maju Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat .....	36
Tabel 2	Batas Wilayah.....	36
Tabel 3	Nama-nama Kepala Desa Giham Suka Maju .....	37
Tabel 4	Rekap Laporan Kependudukan .....	38
Tabel 5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur .....	39
Tabel 6	Tingkat Pendidikan Warga Desa Giham Suka maju .....	40
Tabel 7	Mata Pencaharian Warga Desa Giham Suka Maju .....	41
Tabel 8	Data subjek penelitian .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1Strukur Organisasi Desa Giham Suka Maju .....	43
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi kisi Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
4. SK Judul Skripsi
5. Izin Prasurvey
6. Balasan Prasurvey
7. APD
8. Outline
9. Izin Research
10. Surat Tugas
11. Balasan Research
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka
13. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
14. Formulir Konsultasi
15. Dokumentasi Wanwancara dan Observasi
16. Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pengasuhan ini berarti orang tua yang mendidik, membimbing, dan membina serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat. Pola asuh yang baik dan sikap positif lingkungan serta penerimaan masyarakat terhadap keberadaan anak akan menumbuhkan konsep diri positif bagi anak dalam menilai diri sendiri<sup>1</sup>. Anak menilai dirinya berdasarkan apa yang di alami dan di dapatkan dari lingkungan.<sup>2</sup>

Pada saat mengarahkan dan membimbing seorang anak untuk menuju masa depan, orang tua perlu menanamkan pada diri seorang anak sikap percaya diri dan bertanggung jawab. Hal itu yang harus diterapkan oleh seorang anak dalam pengambilan pilihan terhadap profesi yang akan dijalani di masa yang akan datang. Dengan banyaknya ragam profesi yang ada dengan berbagai jenis dan cangkupannya. Seorang anak yang telah memasuki masa dimana dia harus melepas diri dari orang tuanya, perlu sebuah pilihan yang mantap dan pasti.

Sikap dan sebuah hubungan keluarga sangat berpengaruh pada perkembangan anak, dan pada dasarnya mempunyai efek yang sangat besar tidak hanya pada anak akan tetapi juga pada hubungan keluarga. Pengaruh ini

---

<sup>1</sup> Meylia Sari dan Al Halik, “Hubungan Permasalahan Konsep Diri Remaja Dengan Pembinaan Orang Tua,” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 4, no. 1 (12 Juli 2022): 18–29.

<sup>2</sup> Rifa Hidayah. *Psikologi Pengasuhan Anak*. 2009. Malang: UIN Malang. Hal 16

bisa menyenangkan atau pun tidak menyenangkan, tidak bergantung pada suatu anggota keluarga melainkan bergantung pada fase remaja banyak hal atau pengalaman yang akan dialami oleh anak di luar keluarga, dia sudah bisa merasakan dunia luar dan bisa berinteraksi dengan teman sebayanya. Pada fase inilah keluarga harus bekerja lebih ekstra untuk mengawasi perkembangan anaknya, dan pada masa ini pula anak sudah mulai bisa menentukan pilihan dan keinginannya sendiri, tidak harus bergantung pada keluarga terutama pada orang tua.

Salah satu tugas perkembangan remaja adalah pemilihan dan persiapan karir. Pemilihan karir merupakan saat seorang remaja mengarahkan diri pada suatu tahapan baru dalam kehidupan mereka, membuat keputusan dan memilih karir merupakan usaha remaja untuk menemukan dan melakukan pilihan di antara berbagai kemungkinan yang timbul dalam proses pemilihan karir. Aspek perencanaan karir memegang peran yang sangat penting dalam menentukan jenis pekerjaan yang akan di jalani sepanjang hidup oleh setiap individu. Perkembangan dalam memilih karir melalui tahap yang memiliki ciri-ciri yang berbeda diantaranya fantasi, belum pasti realistik.

Menurut Supriatna pemilihan karir adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karir masa depan.<sup>3</sup> Perencanaan karir memerlukan bimbingan karir yang bersifat menyeluruh. Selain tes bakat, minat dibutuhkan juga informasi-informasi karir yang nyata agar mampu merefleksikan dengan fakta dan realita yang ada disekitar lingkungannya.

---

<sup>3</sup>Supriatna, Mamat dan Nandang Budiman. *Layanan bimbingan karier diSMK* (e-book). Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia. 2010

Menghadapi berbagai macam tantangan di era sekarang orang tua sangat diharapkan untuk mampu menerapkan pola asuh yang sesuai pada anak agar dapat memberikan dukungan kepada anak dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anaknya sebagai wujud rasa tanggung jawab kepada anak, karena keluarga mempunyai pengaruh besar dalam membentuk karakter dan kepribadian anak<sup>4</sup>. Prinsipnya bahwa semua didikan yang diberikan oleh orang tua adalah baik bagi anaknya, akan tetapi sering kali orang tua tidak menyadari bahwa berbagai macam pola asuh yang diterapkan orang tua sangat berdampak bagi pengambilan keputusan seorang anak karena tidak sesuai dengan kemampuan dan minat bakat dari anak itu sendiri.

Berdasarkan hasil prasarvei pada tanggal 21 februari 2022 dengan orang tua dan anak yang ada di Desa Giham Suka Maju Lampung Barat. Bahwa hasil wawancara dengan beberapa orang anak menjelaskan bahwa sudah mempunyai pilihan karir mereka sendiri setelah lulus Sekolah Menengah Atas/ sederajat, ada yang membuat pilihan untuk melanjutkan kejenjang perguruan tinggi dan ada juga yang ingin bekerja langsung setelah lulus sekolah, dalam menentukan karir tersebut anak tidak lepas dari arahan yang diberikan oleh orang tuanya. Orang tua juga menyatakan setuju dengan keputusan pemilihan karir anaknya, setelah menjelaskan dan mendiskusikan alasannya.

---

<sup>4</sup> Sari dan Halik, "Hubungan Permasalahan Konsep Diri Remaja Dengan Pembinaan Orang Tua."

Hasil wawancara pada orang tua saat prasurvey, terdapat orang tua yang tidak menyetujui terhadap pemilihan karir anaknya dan sebagian orang tua menyetujui dan mendukung pilihan karir pada anaknya. Oleh sebab itu, dikarenakan sebagian orang tua yang tidak setuju dengan pilihan anaknya maka terdapat hal negatif yang ditimbulkan oleh anak, seperti anak menjadi tidak fokus dalam belajar, tidak ada motivasi untuk melanjutkan karirnya, selalu bolos, anak menjadi murung, stres, frustrasi, tidak bisa bersosialisasi dengan temannya sehingga anak menjadi *introvert*.

Dari beberapa hasil penelitian skripsi terdahulu tentang pola asuh orang tua terhadap anak, yang pertama hasil penelitian menurut Budi Candra menunjukkan bahwa pola asuh yang di terapkan oleh orang tua terhadap anak menggunakan jenis pola asuh otoriter yang dimana pola asuh ini orang tua sering memaksakan keinginan kepada anak agar mengambil karir yang menurut orang tua menjadi yang terbaik bagi anak di masa depan.<sup>5</sup> Padahal hal ini jarang sesuai dengan minat ataupun bakat yang di miliki oleh anak.

Hasil penelitian kedua menurut Rizki Nur Amalia, menunjukkan pola asuh orang tua yang otoritatif yaitu sesuai untuk di terapkan pada anak karena orang tua dan anak dapat berkomunikasi secara terbuka mengenai apa yang diinginkan keduanya, dan anak akan merasa lebih di anggap, di hargai, dan memiliki kesempatan memilih dan mendiskusikan pilihan karir bersama orang tua.<sup>6</sup> Sedangkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan

---

<sup>5</sup> Budi Candra, “*Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemilihan Karir Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019*” Skripsi: Universitas Lampung, (2019).

<sup>6</sup> Rizki Nur Amalia, “*Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XI di SMAN 8 Semarang,*” Skripsi: Universitas

menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang digunakan ialah pola asuh otoritatif yang dimana pola asuh ini orang tua dan anak dapat saling berkomunikasi secara terbuka mengenai apa yang diinginkan oleh satu sama lain dan anak juga akan merasa lebih dianggap, dihargai, dan memiliki kesempatan untuk memilih dan mendiskusikan pilihan karir bersama orang tuanya.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, maka pola asuh orang tua sangat penting dalam penentuan bagaimana karir anak mereka untuk kedepannya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Pola Asuh Orang Tua Dalam Pemilihan Karir Anak (Studi kasus di masyarakat Desa Giham Suka Maju Lampung Barat).

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat dikaji adalah bagaimana pola asuh orang tua dalam pemilihan karir anak di masyarakat Desa Giham Suka Maju Lampung Barat?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam pemilihan karir anak di masyarakat Desa Giham Suka Maju Lampung Barat.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan berupa pikiran dan memperkaya ilmu pengetahuan bagi mahasiswa program studi Bimbingan Penyuluhan Islam, dan memberikan pandangan tentang pola komunikasi orang tua terhadap pemilihan karir anak.

### b. Praktis

#### 1) Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan lebih bagi orang tua mengenai pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir anaknya dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

#### 2) Bagi Remaja

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi remaja, agar lebih dapat merencanakan kesesuaian antara karir yang diinginkan dengan bakat, minat dan kemampuan agar dapat memilih karir sesuai dengan yang diminati. Diharapkan juga agar remaja tidak terpengaruh oleh pergaulan-pergaulan yang bisa merugikan dirinya sendiri.

#### 3) Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar menjadi acuan atau referensi bagi pembinaan mahasiswa, dan dapat menambah ilmu yang

dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi civitas IAIN Metro mengenai pola komunikasi orang tua terhadap pemilihan karir anak.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan merupakan referensi terdahulu tentang variabel yang akan dikaji. Penelitian relevan digunakan sebagai pembandingan apakah penelitian yang dilakukan sudah pernah atau belum dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian relevan dalam skripsi merupakan penelitian karya orang lain yang secara substansif berkaitan dengan tema atau topik penelitian yang akan di kaji.<sup>7</sup> Dalam survey peneliti telah menemukan beberapa riset skripsi jurnal yang relevan dengan pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir anak:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Achmad Faidhullah dengan judul “Pola asuh orang tua karir ganda terhadap anak dalam pendidikan agama islam (Studi kasus di lingkungan Masjid Ahlussunnah Wal Jama’ah Kanjuruhan Asri dan Graha Tlogomas Kota Malang).” Dalam penelitian skripsi ini dengan jenis kualitatif dengan metode deskriptif yang lebih berfokus pada karakteristik pola asuh karir ganda terhadap anak dalam pendidikan agama islam, persamaannya terdapat pada jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif yang membedakan peneliti lebih berfokus pada bagaimana pola asuh orang tua dalam pemilihan karir anak di Desa Giham Suka Maju.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Zuhairi, Ida Umami, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Press, 2018), 30

<sup>8</sup> Achmad Faidhullah, “ *Pola Asuh Orang Tua Karir Ganda Terhadap Anak Dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Lingkungan Masjid Ahlussunnah Wa Jama’ah Kanjuruhan Asri dan Graha Tlogomas Kota Malang)*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2019).

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Lili Lutfiah Ahmad dengan judul “Bimbingan orang tua dalam perencanaan karir anak tuna rungu di Desa Karang Nangka.” Dalam penelitian skripsi ini dengan jenis penelitian kualitatif yang membahas faktor pendukung dan penghambat bimbingan orang tua dalam perencanaan karir anak tuna rungu, sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada pola asuh orang tua dalam pemilihan karir anak.<sup>9</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Akmal Basid dengan judul “Peran orang tua dalam membantu perencanaan karir remaja di RT 14 Kelurahan Pasar Usang.” Dalam penelitian skripsi ini dengan jenis kualitatif deskriptif yang membahas bagaimana peran orang tua dalam membantu perencanaan karir remaja, sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih membahas bagaimana pola asuh orang tua dalam pemilihan karir anak di Desa Giham Suka Maju.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Lili Lutfiah Ahmad, “*Bimbingan Orang Tua Dalam Perencanaan Karir Anak Tunarungu Di Desa Karang Nangka*,” Skripsi: Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, (2022)

<sup>10</sup> Akmal Basid, “*Peran Orang Tua Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja Di RT 14 Kelurahan Pasar Usang*,” Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bukit Tinggi, (2020)



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pola Asuh Orang Tua**

##### **1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua**

Berdasarkan tata bahasanya, pola asuh terdiri dari kata pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata pola asuh berarti model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur yang tetap), sedangkan kata asuh mengandung arti menjaga, merawat, mendidik anak agar dapat berdiri sendiri.<sup>1</sup>

Menurut Sri Lestari pola asuh orang tua adalah serangkaian sikap yang ditunjukkan oleh orang tua kepada anak untuk menciptakan iklim emosi yang meliputi interaksi orang tua dan anak.<sup>2</sup> Pengasuhan anak yang diterapkan seseorang tidak dapat dilepaskan dari bagaimana harapan masyarakat terhadap peran yang mesti dijalankan oleh seorang anak dimasa dewasanya kelak. Kebanyakan orang tua mengharapkan anaknya ketika dewasa kelak akan mendapatkan kemuliaan, penghargaan dari masyarakat, status sosial ekonomi yang terpandang, dan sebagainya. Harapan-harapan tersebut dapat berasal dari pandangan ideologi setempat dan akan mempengaruhi bagaimana orang tua mendampingi anaknya untuk mewujudkan.

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 427

<sup>2</sup> Sri Letrari. 2013. *Psikologi keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hlm.49

Ada orang tua yang berupaya mewujudkan harapannya untuk menjadikan anaknya sebagai anak yang cerdas. Tolak ukur cerdas anak yang dipegang oleh orang tua adalah anak yang mendapatkan peringkat disekolah atau tidak, agar anak dapat menjadi juara disekolah maka orang tua memaksa anak untuk menjalani berbagai les setelah pulang sekolah. Karena jadwal yang demikian padat, akibatnya anak kehilangan masa kanak-kanaknya, ada pula orang tua yang menganggap anak sebagai aset.

Sekolah dan komunitas sebagai *mesosystem* berpengaruh terhadap pola asuh dan jalinan kerja sama yang terjadi. Apabila terjadi jalinan kerja sama yang harmonis, maka sekolah dan komunitas dapat menjadi pendukung bagi orang tua untuk menjalankan pengasuhan. Akan tetapi, tidak jarang pula yang terjadi justru sebaliknya yakni timbulnya konflik antara orang tua dengan sekolah dan komunitas.

Efek *microsystem* terjadi melalui relasi orang tua anak dalam keluarga yang berupa pola asuh orang tua. Gaya pengasuhan memiliki dampak terhadap perilaku anak, seperti berkembangnya kompetensi, perilaku, prososial, motivasi berprestasi, pengaturan diri (*self-regulation*) dan kelekatan anak dengan orang tua. *Chronosystem* berpengaruh melalui terjadinya perubahan tren parenting dari waktu ke waktu seiring dengan perubahan masyarakat dan tekanannya terhadap keluarga. Orang tua menjadi sumber utama informasi dan menjadi motor pengawasan terhadap generasi muda yang nantinya akan meneruskan cita-cita bangsa. Komunikasi yang efektif dapat menjadi jalan bagi orang tua untuk memantau dan

membimbing anaknya. Tetapi, terkadang orang tua dan remaja terlalu sibuk dengan kegiatannya masing-masing sehingga tidak ingin berbincang-bincang bersama.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan rasa tanggung jawab kepada anak dan serangkaian sikap yang ditunjukkan oleh orang tua kepada anak untuk menciptakan iklim emosi yang meliputi interaksi orang tua dan anak.

## **2. Jenis pola asuh orang tua**

Pendekatan tipologi memahami bahwa terdapat dua dimensi dalam pelaksanaan tugas pengasuhan, yaitu *demandingness* dan *responsiveness*. *Demandingness* merupakan dimensi yang berkaitan dengan tuntutan-tuntutan orang tua mengenai keinginan menjadikan anak sebagai bagian dari keluarga, harapan tentang perilaku dewasa, disiplin, penyediaan supervisi, dan upaya menghadapi masalah perilaku. Sedangkan *responsiveness* merupakan dimensi yang berkaitan dengan ketanggapan orang tua dalam membimbing kepribadian anak, membentuk ketegasan sikap, pengaturan diri, dan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan khusus. Faktor ini mewujud dalam tindakan penerimaan. Suportif, sensitive terhadap kebutuhan, pemberian afeksi, dan penghargaan. Pendekatan tipologi dipelopori oleh Baumrind yang mengajukan tiga gaya pengasuhan sebagai kombinasi dua faktor tersebut :

a. Pola asuh membebaskan (*permissive*)

Pola asuh permisif dilakukan oleh orang tua yang terlalu baik, cenderung memberi banyak kebebasan pada anak-anak dengan menerima dan memaklumi segala perilaku, tuntutan dan tindakan anak, namun kurang menuntut sikap tanggung jawab dan keteraturan perilaku anak. Orang tua yang demikian akan menyediakan dirinya sebagai sumber daya bagi pemenuhan segala kebutuhan anak, membiarkan anak untuk mengatur dirinya sendiri dan tidak terlalu mendorongnya untuk memenuhi standar eksternal. Bila pembebasan terhadap anak sudah berlebihan dan sama sekali tanpa ketanggapan dari orang tua menandakan bahwa orang tua tidak peduli (*rejecting-neglection*) terhadap anak.

b. Pola asuh otoriter (*Authoritarian*)

Pola asuh otoriter biasanya bersifat mutlak yang dimotivasi oleh semangat teologis dan diberlakukan dengan otoritas yang tinggi. Kepatuhan anak merupakan nilai yang diutamakan, dengan memberlakukan hukuman manakala terjadi pelanggaran. Orang tua menganggap bahwa anak merupakan tanggung jawabnya, sehingga segala yang dikehendaki orang tua yang diyakini demi kebaikan anak merupakan kebenaran.

c. Pola asuh otoritatif (*Authoritative*)

Pendekatan tipologi menganggap bahwa gaya pengasuh yang paling baik adalah yang bersifat otoritatif. Orang tua yang mengarahkan perilaku anak secara rasional, dengan memberikan penjelasan terhadap maksud dari aturan-aturan yang diberlakukan. Orang tua mendorong anak untuk mematuhi aturan dengan kesadaran sendiri. Disisi lain, orang tua bersikap tanggap terhadap kebutuhan dan pandangan anak, orang tua menghargai pendirian anak dan kualitas kepribadian yang dimilikinya sebagai keunikan pribadi. Pengasuhan otoritatif dianggap sebagai gaya pengasuhan yang paling efektif menghasilkan akibat-akibat positif anak.<sup>3</sup>

### 3. Indikator Pola Asuh Orang Tua

Menurut Thomas Gordon menggolongkan tipe pola asuh orang tua dalam tiga pola yaitu pola asuh otoriter, permisif dan otoritatif :

a. Pola asuh otoriter

Pola asuh ini memiliki ciri-ciri sering memusuhi, tidak kooperatif, menguasai, menghukum secara fisik, tidak memberikan keleluasaan (mengekan), membentuk disiplin secara sepihak, suka membentak, dan suka mencaci maki. Ciri-ciri perilaku tersebut merupakan refleksi dari kecenderungan pribadi yang manipulatif.

Pada keluarga ini, anak merasa seakan-akan ayah dan ibu

---

<sup>3</sup>Sri Letrari. 2013. *Psikologi keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hlm. 47-

mempunyai buku peraturan, ketetapan, ditambah daftar pekerjaan yang tidak pernah habis. Orang tua bertindak sebagai bos dan pengawas tertinggi. Anggota keluarga terutama anak-anak tidak memiliki kesempatan atau peluang agar dirinya “didengarkan”. Dalam kondisi ini anak seolah-olah menjadi robot (penurut) sehingga anak tumbuh menjadi individu yang kurang inisiatif, merasa takut, tidak percaya diri, pencemas, rendah diri, minder dalam pergaulan, hingga kurang mandiri karena segala sesuatu tergantung orang tua. Sisi negatif lainnya, jika anak tidak terima dengan perlakuan orang tua maka anak dapat tumbuh menjadi orang yang munafik, pemberontak, nakal, atau melarikan diri dari kenyataan.

b. Pola asuh permisif

Pola ini memiliki ciri-ciri pola asuh yaitu membiarkan, tidak ambil pusing, tidak atau kurang peduli, acuh tak acuh, tidak atau kurang memberi perhatian karena sibuk dengan tugas-tugas, menyerah pada keadaan, melepas tanpa kontrol, mengalah karena tidak mampu mengatasi keadaan, atau membiarkan anak karena kebodohan. Ciri-ciri perilaku ini adalah refleksi kepribadian yang tidak sehat, dampak negatif dari pola asuh ini adalah anak yang cenderung bertindak semena-mena dan bebas melakukan apa saja tanpa memandang bahwa itu sesuai dengan nilai-nilai atau norma yang berlaku atau tidak. Sisi negatif lainnya dari pola asuh ini adalah kurang disiplin dengan aturan-aturan sosial yang berlaku, namun sisi positifnya jika anak menggunakannya

dengan tanggung jawab maka anak tersebut akan menjadi seorang yang mandiri, kreatif, inisiatif, dan mampu mewujudkan aktualisasi dirinya di masyarakat.

c. Pola asuh otoritatif

Ciri-ciri dalam pola asuh tipe ini diantaranya adalah menerima, kooperatif, terbuka terhadap anak, mengajarkan anak untuk mengembangkan disiplin diri, jujur, dan ikhlas dalam menghadapi masalah anak-anak, memberikan penghargaan positif kepada anak tanpa dibuat-buat, mengajarkan kepada anak untuk mengembangkan tanggung jawab atas setiap perilaku dan tindakannya, bersikap akrab dan adil, tidak cepat menyalahkan, memberikan kasih sayang dan kemesraan kepada anak. Ciri-ciri orang tua seperti ini merupakan refleksi dari kondisi kepribadian yang matang, dewasa, sehat, produktif, normal, dan tidak mengalami hambatan.<sup>4</sup>

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua**

Menurut Hurlock, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua, yaitu karakteristik orang tua yang berupa :

a. Kepribadian orang tua

Setiap orang berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya. Karakteristik tersebut akan mempengaruhi kemampuan orang tua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orang tua dan bagaimana tingkat sensitifitas orang tua terhadap kebutuhan anak-anaknya.

---

<sup>4</sup> Guntur Saputro. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Geyer Purwodadi*. 2017

b. Keyakinan

Keyakinan yang dimiliki orang tua mengenai pengasuhan akan mempengaruhi nilai dari pola asuh dan akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam mengasuh anak-anaknya.

c. Persamaan dengan pola asuh yang diterima orang tua

Bila orang tua merasa bahwa orang tua mereka dahulu berhasil menerapkan pola asuhnya pada anak dengan baik, maka mereka akan menggunakan teknik serupa dalam mengasuh anak bila mereka merasa pola asuh yang digunakan orang tua mereka tidak tepat maka orang tua akan beralih keteknik pola asuh yang lain.<sup>5</sup>

## **B. Karir Anak**

### **1. Pengertian Karir Anak**

Karir merupakan sebagian atau rangkaian pekerjaan, dan kedudukan yang diarahkan pada kehidupan manusia di dunia kerja. Karir merupakan semua jabatan atau pekerjaan yang dilakukan atau dipegang selama orang tersebut hidup dan bekerja. Gibson menjelaskan bahwa karir merupakan rangkaian perilaku dan sikap yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas kerja dan pengalaman dalam rentang waktu kehidupan seseorang yang terus berlanjut.<sup>6</sup> Menurut Brown & Brooks pemilihan karir merupakan sebuah proses pemikiran seseorang dalam mengintegrasikan pengetahuan

---

<sup>5</sup>Elizabeth B. Hurlock. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih Bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga

<sup>6</sup>Zamroni, dkk. *Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving*. Jurnal Prakarsa Paedagogia. Vol. 3 No. 1, hal 10-18 Juni 2020



tentang dirinya dengan pengetahuan yang berorientasi dengan satu pekerjaan untuk membuat pilihan yang berkaitan dengan karir yang akan diambil oleh seseorang kedepannya.<sup>7</sup>

Menurut Handoko dalam Daryanto, karir adalah semua pekerjaan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Dengan demikian karir menunjukkan perkembangan para pegawai secara individual dalam jenjang jabatan atau kepangkatan yang dapat dicapai selama masa kerja dalam organisasi. Dari perspektif subyektif, karir merupakan urutan-urutan posisi yang diduduki oleh seseorang selama hidupnya, sedangkan dari perspektif obyektif, karir merupakan perubahan-perubahan nilai, sikap dan motivasi yang terjadi karena seseorang menjadi semakin tua.<sup>8</sup>

Karir merupakan suatu urutan yang berkaitan pada pekerjaan yang telah diduduki oleh seseorang dalam hidupnya. Karir merupakan sebuah pengalaman berdasarkan dari pekerjaan seseorang yang telah melakukan pekerjaannya secara rinci ke dalam objek. Terdapat dua pendekatan dalam karir yaitu :<sup>9</sup>

- a. Pendekatan karir sebagai pemilikan, pendekatan ini akan memandang karir sebagai mobilitas ke dalam organisasi seperti karir di dalam fungsi marketing.
- b. Pendekatan karir sebagai kualitas dari individu, pendekatan ini

---

<sup>7</sup>Novera Solikhati. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI Di SMK Negeri H Moenadi Unggaran Tahun Ajaran 2019/2020*.2019

<sup>8</sup>Daryanto dan Mohammad Farid. 2015. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media. Hlm. 249.

<sup>9</sup>Nurrega, dkk. *Konseling Karir Kelompok Cognitive Information Processing untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa*. Journal of Psychological Science and Profesion (JPSP). Vol.2, No.1, April 2018

memandang karir sebagai sikap ataupun motivasi yang terjadi pada setiap individu.

Berdasarkan dua pendekatan tersebut, pengertian karir merupakan pola atau rangkaian pengalaman kerja seseorang selama dirinya bekerja yang dialami setiap kelompok atau individu yang bisa dirincikan ke dalam *objective events*. Salah satu contoh untuk menjelaskannya bisa melalui serangkaian *jobdesc* pekerjaan dari masing-masing jabatan, melalui keputusan yang diambil berdasarkan pekerjaan.

Dalam pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses yang dapat menentukan pilihan alternatif terhadap pekerjaan. Proses pembuatan keputusan ini tentunya akan dilakukan oleh setiap individu dalam pencarian alternatif yang akan membandingkan setelah itu dapat ditetapkan pilihannya.<sup>10</sup>

Dalam pengambilan keputusan ini merupakan suatu proses dalam penentuan suatu pilihan serta menyelesaikan sebuah masalah dalam pencapaian tujuan. Dapat di definisikan bahwa pengambilan keputusan karir anak yaitu sebuah proses dalam pemikiran yang dapat memperluas pengetahuan mengenai dirinya dalam berorientasi pada suatu pekerjaan yang berkaitan dengan pemilihan karir.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Imtyaaz & Cahyono. *Pengambilan Keputusan Pendidikan dan Karir pada Anak Pertama dengan Orang tua Berpreferensi*. Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental. Vol 1(2). 2021

<sup>11</sup>Ghassani, dkk. *Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP melalui Pelatihan Perencanaan Karir*. Jurnal Intervensi Psikologi P-ISSN: 2085-4447; E-ISSN: 2579-4337 Volume 12, Nomor 2, Desember 2020

## 2. Tujuan Pemilihan Karir

Pemilihan karir diperlukan untuk masa depan anak karena memiliki tujuan yang berguna. Menurut Dillard terdapat empat tujuan pemilihan karir :

- a. Meningkatkan kesadaran diri dan pemahaman diri, yaitu memahami secara sadar untuk memungkinkan individu berfikir secara realistis terhadap dirinya untuk menerapkan perencanaan karir secara tepat.
- b. Mencapai kepuasan pribadi, yaitu kepuasan fisik maupun psikis.
- c. Mempersiapkan diri pada penempatan yang memadai dalam berkarir.

Tujuan pemilihan karir yang diungkapkan oleh Dillard lebih menekankan pada kesesuaian diri yang akan dicapai dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu. Karir yang sesuai akan dapat memberikan kepuasan dalam kehidupan individu.<sup>12</sup>

## 3. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Anak

Menurut Winkel dan Sri Hastuti faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir yaitu terdapat dua faktor yaitu eksternal dan internal, faktor internal yang mampu mempengaruhi pemilihan karir yaitu:

- a. Nilai-nilai kehidupan, nilai menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup dan nilai-nilai kehidupan akan memperdalam pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri.
- b. Bakat, suatu kemampuan yang menonjol dalam suatu bidang usaha

---

<sup>12</sup>Leong. *Encyclopedia Counseling* (Michiganstate Univercity Columbia,) h.149 4 2008

kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian dikarenakan dapat menjadi bekal yang akan memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan. Dengan sikap kepercayaan diri yang baik akan menghasilkan diri yang positif.

- c. Minat, yaitu kecenderungan yang menetap kepada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu.
- d. Sifat, yaitu ciri-ciri kepribadian yang memberikan ciri khas pada seseorang seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, gugup, pesimis dan ceroboh.

Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pemilihan karir seseorang ialah:

- a. Lingkungan sosial budaya, lingkungan sangat berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga, yang pada akhirnya menanamkannya pada anak-anak.
- b. Keluarga, merupakan hal yang sangat berpengaruh besar bagi anak dalam merencanakan karirnya, dikarenakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan sikap tertentu dari orang tuanya. Jika anak mendapatkan dukungan timbal balik dari orang tua maka mereka akan menerima dan sebaliknya jika mereka tidak mendapatkan dukungan dari keluarga maka mereka akan sulit untuk menghadapi pemilihan masa depan.
- c. Pendidikan sekolah, yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar

mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status sosial.<sup>13</sup>

#### 4. Indikator Pemilihan Karir Anak

Jordan mengemukakan beberapa aspek dalam pemilihan karir yang meliputi :

- a. Pemahaman karir, adalah membantu siswa untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranan dalam dunia kerja.
- b. Mencari Informasi, siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan informasi yang telah di dapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang karir.
- c. Perencanaan dan pengambilan keputusan, merupakan suatu proses untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>14</sup>

Berdasarkan aspek-aspek di atas bahwa anak yang tidak memiliki aspek yang telah disebutkan maka dapat dikatakan anak tersebut tidak memiliki perencanaan karir untuk masa depannya, sehingga anak tersebut perlu mendapat dukungan dari orang tua agar mencapai pemilihan karirnya.

---

<sup>13</sup> Winkel dan Sri Hastuti. *Bimbingan Karir di Institut Pendidikan*. (Jakarta: Media Abadi,) 647-655. 2004

<sup>14</sup> Atmaja Dwi Tandar. *Upaya meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Menggunakan Media Modul*. Psikopedagogia jurnal Bimbingan Konseling. Vol 3, No.2., 2014

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis studi kasus yang berarti suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik dalam tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih selanjutnya yang disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung bukan sesuatu yang sudah lewat. Dari penjabaran diatas studi kasus dilakukan secara alamiah, yang berarti kegiatan pemerolehan data dilakukan dalam konteks kehidupan nyata (*real-life events*), atau tidak perlu ada perlakuan-perlakuan tertentu baik terhadap subjek penelitian maupun konteks dimana penelitian dilakukan.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah). Dan pendekatan yang digunakan oleh metode kualitatif yaitu untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,

---

<sup>1</sup>Mudjia Rahardjo, “*Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*,” Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, (2017).

yang dimana teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi).

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, atau data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan bentuk wawancara, observasi, dan dokumentasi berdasarkan fakta yang ada, untuk mendukung penelitian dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pemilihan Karir Anak (studi kasus di masyarakat desa Giham Suka Maju Lampung Barat).

## **B. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian mengambil sesuatu (objek penelitian) dan kemudian menjelaskan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat yang sesuai dengan kondisi soal tertentu.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini penulis berupaya untuk menggambarkan secara sistematis, aktual, dan akurat terhadap keadaan objek tertentu sehingga dapat membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir anak.

---

<sup>2</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," Bandung: Alfabeta, 2016

<sup>3</sup> Morrisson, Andy Corry W, dan Farid Hamid, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Purnada Media Grub, 2012), 37.

### C. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan penulisan, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah objek dari data yang diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain.<sup>4</sup> Adapun sumber yang penulis gunakan dalam menyusun proposal ini di kelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

#### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang di peroleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data. Dengan kata lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap responden dan informan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer yang berhasil peneliti wawancarai dengan para informan yang telah ditentukan yaitu 4 orang tua dan 4 orang anak, serta observasi kepada orang tua dan anak dilakukan dengan mengamati lokasi penelitian, mengamati aktifitas anak berinteraksi dengan orang tuanya. Dalam penelitian ini yang menjadi informannya yaitu orang tua yang memiliki anak usia remaja yang masih menempuh pendidikan di kelas 3 Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat di Desa Giham Suka Maju

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.157

<sup>5</sup>Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 104.



Lampung Barat, dari populasi keseluruhan 120 anak remaja. Informan 4 anak remaja didapatkan peneliti melalui teknik *purposive sampling*. Yang sebagaimana teknik *purposive sampling* ini adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas dasar menyamakan sifat-sifat tertentu dan ada sangkut paut erat dengan ciri-ciri dan sifat spesifik yang ada pada populasi yang kemudian dijadikan kunci untuk pengambilan sampel. Adapun alasan-alasan yang dijadikan kriteria dalam pengambilan *sampling* sebagai berikut :

- a. Benar-benar orang tua yang mempunyai anak remaja kelas 3 SMA yang bertempat tinggal di Desa Giham Suka Maju Lampung Barat.
- b. Karena terdapat perbedaan background pekerjaan orang tua.
- c. Remaja yang sudah mengetahui potensi minat dan bakat yang ada pada dirinya untuk menentukan arah pilihan karir.

Ketiga alasan di atas bertujuan untuk membatasi dan mencari subjek penelitian yang tepat serta agar fokus dalam penelitian.

## 2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang diperoleh untuk mendukung sumber data primer. Data pembantu disini dibagi menjadi kategori yaitu data internal (data yang tertulis pada sumber data sekunder) dan eksternal data

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 68

(data yang diperoleh melalui sumber luar yang masih relevan). Data sekunder juga dapat diartikan sebagai sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup> Penelitian ini, memiliki beberapa data yang akan dijadikan sumber data sekunder oleh peneliti diantaranya diperoleh dari buku-buku observasi, panduan wawancara, serta dokumentasi pendukung untuk keperluan data terkait.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa profil Balai Desa Giham Suka Maju, dokumentasi di lapangan, buku, jurnal yang terkait penelitian, serta dilakukan dengan wawancara kepada orang tua dan anak untuk mendapatkan informasi permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dalam keluarga terkait dengan pola asuh orang tua dalam pemilihan karir di Desa Giham Suka Maju Lampung Barat.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan objektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Sugiono.

## 1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Jadi wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan dialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui percakapan dua orang dengan tujuan agar memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini subjek yang akan di wawancarai yaitu orang tua yang memiliki anak usia remaja yang masih menempuh pendidikan dikelas 3 SMA sederajat di Desa Giham Suka Maju. Pelaksanaan wawancara ini dilakukan dengan membawa panduan wawancara atau daftar pertanyaan untuk memperoleh data dan informasi yang valid. Adapun kisi-kisi wawancara dan trankskip wawancara sesuai pada bagian lampiran.

## 2. Teknik Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir anak.

Observasi ini peneliti melakukan satu tempat yakni dilakukan dirumah para anak yang menjadi sampel, disana peneliti mengamati langsung bagaimana komunikasi orang tua dalam menentukan pemilihan karir untuk masa depan anaknya, bagaimana tanggapan anak mengenai pola yang diterapkan orang tuanya tentang pemilihan karirnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak berupa catatan anekdot, surat, buku, dan dokumen-dokumen. Dokumen merupakan sumber data yang penting dalam analisis konsep dan studi. Dalam penelitian ini dokumen yang di dapat bisa berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan data hasil observasi secara langsung. Oleh sebab itu peneliti menggunakan alat kamera atau dengan cara fotocopy untuk menggali data seperti profil Balai Desa Giham Suka Maju yang berupa visi misi, sejarah, struktur organisasi Desa Giham Suka Maju, dan foto-foto dokumenter sesuai dengan kondisi yang berkaitan dengan lokasi penelitian.

### **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data yaitu teknik yang lebih mengutamakan efektivitas hasil penelitian.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif,

---

<sup>8</sup>Mustifqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, 169

yaitu menggunakan kata-kata, hal ini dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber dan triangulasi waktu.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Berdasarkan pada keterangan di atas maka peneliti bermaksud menggali data tentang pola asuh yang digunakan oleh asuh orang tua dalam pemilihan karir anaknya di masyarakat desa Giham Suka Maju Kabupaten Lampung Barat, maka ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh orang tua dengan apa yang dikatakan oleh anak.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### 2. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Jadi pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

Berdasarkan teknik di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan anak dan dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan orang tua. Selain itu peneliti juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta yang ada lapangan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul selanjutnya dapat dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data yang dilakukan di lapangan, dan dilakukan secara terus menerus. Proses analisis data dapat dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sebagai berikut<sup>10</sup>:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pengelolaan data dari lapangan dengan memilih, merangkum, dan memfokuskan pada bagian yang penting sesuai dengan fokus masalah penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang sudah terkumpul dan di reduksi atau dipilih ulang dengan tujuan untuk memperoleh data yang memberikan gambaran lebih tajam tentang hasil observasi dan wawancara serta mempermudah peneliti untuk menemukannya.

---

<sup>10</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*. 120

## 2. Penyajian data (Data Display)

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data yang sudah di reduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar dalam konteks data secara keseluruhan, kemudian dapat dilakukan penggalian data kembali apabila diperlukan.

## 3. Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan data yang sudah disajikan diverifikasi kembali selama proses penelitian masih berlangsung. Dalam penarikan kesimpulan, penafsiran juga diperlukan bagi peneliti yang dilakukan secara inovatif melalui pengembangan ide-ide dengan argumen yang didasarkan pada data yang ditemukan dari hasil reduksi dan penyajian data.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Giham Suka Maju**

Desa giham suka maju merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat. Desa Giham Suka Maju Kecamatan Sekincau sebelah utara dengan Desa Pampangan, bersebelah timur dengan desa Tambak Jaya dan bersebelah barat dengan Desa Batu Ketulis. Kecamatan Sekincau juga suatu Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung, Sekincau terletak di ketinggian sekitar 1100 mdpl sehingga membuat suhu di sekitarnya terasa sejuk dan dingin. Sekincau juga termasuk hasil komoditas sayuran Provinsi Lampung dan di kombinasikan dengan tanaman pokok masyarakat yaitu kopi.

Secara historis pembentukan kabupaten Lampung Barat sendiri sudah dimulai sejak tahun 1967, saat diselenggarakan musyawarah besar pemuda pelajar mahasiswa dan masyarakat Lampung Barat, hasil dari musyawarah tersebut maka terbentuklah panitia nasional dan panitia esksekutif yang menghasilkan 9 resolusi, DPRD tingkat II kabupaten Lampung Utara menyetujui dan memberikan dukungan moril serta meminta perhatian pemerintah daerah tingkat 1 Lampung terhadap resolusi persedium musyawarah nomor: 01/res/1967 yang menurut ditingkatkannya eks kewedanan Krui menjadi daerah tingkat II Kabupaten Lampung Barat.



Dukungan DPRD Lampung Utara tersebut tertuang dalam suratnya yang ditujukan kepada bupati kabupaten Lampung Utara tertanggal 20 April 1967 dan ditanda tangani oleh ketua dewan pada tanggal 19 Juli 1967 DPRD kabupaten Lampung Utara mengeluarkan keputusan Nomor 30/11/DPRD/57 tentang peningkatan eks kewedanan menjadi daerah tingkat II Lampung Barat.

Pekon Giham Suka Maju pertama kali berdiri pada tahun 1988 awal mulanya adalah pemekaran dari Kelurahan Sekincau yang sangat luas dan daerahnya yang sangat subur, tumbuhan yang sangat subur dan menghijau di atas pegunungan yang di tumbuh pohon kopi. Sayur-mayur dan Komoditas pertanian lainnya, dengan penduduk yang pemukimannya terpisah-pisah antara pematang satu dengan yang lainnya. dahulu dusun ini memiliki penduduk yang relative sedikit, dengan wilayah yang sangat luas dari hari ke hari timbul lah misi aktif dari para sesepuh yang saat itu ada 5 dusun yang ada di Pekon Giham Suka Maju yang ingin mandiri dan maju.

Para sesepuh membentuk Desa sendiri yang di pelopori oleh Bapak Sujono, Bapak Kamarusin dan Bapak Daman Huri serta Bapak Mujari untuk membentuk suatu pekon. berkat perjuangan beliau yang gigih ingin mandiri dan maju maka terbentuklah Pekon Giham Suka Maju dari pemekaran Wilayah Pekon Sekincau yang sekarang menjadi Kelurahan Sekincau yang akhirnya pada tahun 1988 didirikan lah Pekon yang bernama Pekon Giham Suka Maju ialah pekon yang sangat subur untuk perkebunan kopi, palawija, cengkeh, merica serta tanaman pertanian sayur mayur sampai dengan

persawahan dan perikanan. Dengan kemajuan teknologi banyak masyarakat yang bersaing untuk menjadikan Pekon Giham Suka Maju menjadi pekan yang maju dengan memanfaatkan komoditas yang ada.

Kemudian dari banyak perantau dari daerah pulau jawa, sumatera yang berhasil memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Pekon Giham Suka Maju, awal mula Pekon Giham Suka Maju memiliki 5 pemangku sampai saat ini dengan berjalannya waktu penduduk semakin bertambah lalu di mekarkan menjadi 16 pemangku akan tetapi saat ini telah rampingkan kembali menjadi 10 pemangku, dengan jumlah penduduk 1298 KK dengan berbagai macam suku, bahasa dan agama.

## **2. Visi dan Misi Desa Giham Suka Maju**

untuk melaksanakan tugas dan fungsinya maka kecamatan sekincau mengacu pemerintahan kabupaten Lampung Barat “untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pelayanan pekan Giham Suka Maju Kecamatan Sekincau arah kebijakan pembangunan didasarkan pada visi dan misi “.

Visi Pekon Giham Suka Maju sebagai berikut :

- Mengembangkan wilayah melalui pembangunan infrastruktur secara berkeadilan.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan bedaya saing.
- Mengembangkan perikehidupan masyarakat yang agamis, berbudaya, dekomkratis, kesetaraan gender dan partisipatif.

Misi Pekon Giham Suka Maju sebagai berikut :

- a. Mewujudkan pemerintahan Giham Suka Maju yang bersih transparan dan maksimal dalam pelayanan pada masyarakat Pekon.
- b. Mewujudkan pembangunan infrastruktur di wilayah Pekon Giham Suka Maju demi tercapainya laju tingkat perekonomian masyarakat.
- c. Mewujudkan masyarakat yang aktif dalam membangun pekon.
- d. Mewujudkan SDM masyarakat Giham Suka Maju yang cerdas dan berdaya saing.
- e. Mewujudkan masyarakat Giham Suka Maju yang aman, berbudaya, agamis, dan harmonis.

### **3. Letak Geografis Desa Giham Suka Maju**

Letak geografi di Desa Giham Suka Maju, terletak di antara :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Pampangan.

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Waspada.

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Kubu Liku Kecamatan Batu Ketulis.

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Pahayu Jaya.

Kecamatan Pagar Dewa iklim Desa Giham Suka Maju sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia yang mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut juga dapat mempunyai pengaruh langsung terhadap kegiatan pertanian dan perkebunan yang ada di Desa Giham Suka Maju. Sedangkan luas wilayah Desa Giham Suka Maju seperti pada Tabel 1 dan Batas wilayah terletak pada Tabel 2 seperti yang ada dibawah ini :

**Tabel 1**  
**Luas wilayah menurut penggunaan Desa Giham Suka Maju Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat**

<b>Luas wilayah menurut penggunaan</b>	<b>Ha</b>
1. Luas tanah sawah	655,00 Ha
2. Luas tanah kering	366,00 Ha
3. Luas tanah perkebunan	13,525,00 Ha
4. Luas tanah fasilitas umum	267,00 Ha
5. Luas tanah hutan	650,00 Ha
<b>Total</b>	15.463,00 Ha

*Sumber : Dokumentasi data Desa Giham Suka Maju Kecamatan Sekincau*

**Tabel 2**  
**Batas Wilayah**

<b>Batas</b>	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Kecamatan</b>
Sebelah Utara	Giham Suka Maju	Sekincau
Sebelah Selatan	Tambak Jaya	Way Tenong
Sebelah Timur	Tambak Jaya/ Giham S	Way Tenong
Sebelah Barat	Tiga Jaya	Sekincau

*Sumber : Dokumentasi data Desa Giham Suka Maju Kecamatan Sekincau*

#### **4. Letak Demokrafis Desa Giham Suka Maju**

Pejabat Kepala desa atau disebut juga dengan Peratin di desa Giham Suka Maju semenjak berdirinya desa Giham Suka Maju adalah seperti pada Tabel 3 berikut :

**Tabel 3**  
**Nama-nama Kepala Desa Giham Suka Maju**

No	Nama	Masa Pemerintahan
1.	Daman Huri	1988 sampai 1993-Peratin
2.	Kamarusin	1993 sampai 1999-Perarin
3.	Sumaryono	1999 sampai 2005-Peratin
4.	HS Gimun	2005 sampai 2011- Peratin
5.	Hermanto	2011smpai 2017-Peratin
6.	Hermanto	2018 sampai sekarang- Peratin

*Sumber : Data Dokumentasi Desa Giham Suka Maju*

Wilayah desa Giham Suka Maju dengan luas 18.125 ha. Desa Giham Suka Maju terdiri dari 11 pemangku yaitu pemangku I Giham Lunik dan Talang Siring, pemangku II Pasar Lama, pemangku III Ponpes, pemangku IV Pasar Baru, pemangku V Giham Baru, pemangku VI Sukamenanti, pemangku VII Giham Balak, pemangku VIII Giham Tengah, pemangku IX Sunjaya I dan Sunjaya II, pemangku X Sunur I dan Sunur II, Bambu Kuning, pemangku XI Sinar Harapan dan Sinar Sari. Perangkat Desa menurut jabatannya di Desa Giham Suka Maju terdiri dari peratin Desa, sekretaris Desa (Carik ), kaur keuangan, kaur perencanaan, kaur tata usaha dan umum, kasi pemerintahan, kasi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat, kasi pembangunan dan 11 pemangku. Seiring berkembangnya zaman desa Giham Suka Maju memiliki sarana prasarana pemerintahan pun sudah ada akses jalan pun sangat mudah selain memiliki kantor sendiri seperti balai desa adapun sarana prasarana lain seperti pendidikan dini sampai tingkat atas, pasar, kantor KUA, kantor polsek, tempat ibadah, mini

mart, dan lain sebagainya yang saat ini Desa Giham Suka Maju dinyatakan sebagai Desa yang mandiri. Sedangkan untuk rekap laporan kependudukan Desa Giham Suka Maju seperti pada Tabel 4 dibawah ini :

**Tabel 4**  
**Rekap Laporan Kependudukan Desa Giham Suka Maju**

No	Pemangku/ Lingkungan	Jumlah KK	L	P	L
1.	Pemangku 01	163	293	306	599
2.	Pemangku 02	207	360	349	709
3.	Pemangku 03	123	218	204	422
4.	Pemangku 04	81	139	133	272
5.	Pemangku 05	70	119	99	21
6.	Pemangku 06	134	236	237	473
7.	Pemangku 07	130	213	223	436
8.	Pemangku 08	133	223	197	420
9.	Pemangku 09	144	252	207	459
10.	Pemangku 10	113	189	168	357
<b>JUMLAH</b>		<b>1.298</b>	<b>2.242</b>	<b>2.123</b>	<b>4.365</b>

*Sumber : Data Potensi Sosial Ekonomi Desa Giham Suka Maju Tahun 2022*

**a. Jumlah penduduk menurut golongan umur**

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Data penduduk menurut golongan umur di Desa Giham Suka Maju dapat dilihat pada Tabel 5 berikut dibawah ini :

**Tabel 5**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur**

No	Golongan Umur	Jumlah	Keterangan
1	0 Bln – 4 Thn	179	
2	5 Thn – 10 Thn	368	
3	11 Thn – 16 Thn	392	
4	17 Thn – 20 Thn	348	
5	21 Thn – 25 Thn	388	
6	26 Thn – 30 Thn	330	
7	31 Thn – 35 Thn	394	
8	36 Thn – 40 Thn	373	
9	41 Thn – 45 Thn	329	
10	46 Thn – 50 Thn	300	
11	51 Thn – 55 Thn	288	
12	56 Thn – 60 Thn	237	
13	61 Thn – 65 Thn	207	
14	66 Thn – 70 Thn	104	
15	71 Thn – 74 Thn	55	
16	75 Tahun keatas	57	
<b>JUMLAH</b>		<b>4.363</b>	

Sumber : Data Potensi Sosial Ekonomi Desa Giham Suka Maju Tahun 2022

### b. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia. Proses pembangunan desa berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan jauh lebih mudah karena jarak tempat pendidikan baik tingkat SD sampai SMP dekat dengan permukiman warga, akan tetapi jika dilihat dari data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan. Data penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini :

**Tabel 6**  
**Tingkat Pendidikan Warga Desa Giham Suka Maju**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Keterangan
1	Tdk / Blm Sekolah	731	
2	Tidak Tamat SD	472	
3	SD	1.216	
4	SLP	941	
5	SLTA	842	
6	Diploma I / II	82	
7	Akademi Diploma III	79	
<b>JUMLAH</b>		<b>4.363</b>	

*Sumber : Data Potensi Sosial Ekonomi Desa Giham Suka Maju Tahun 2022*



**c. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian**

Mata pencaharian penduduk di Desa Giham Suka Maju sebagian besar masih berada di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini :

**Tabel 7**  
**Mata Pencaharian Warga Desa Giham Suka Maju**

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk	Keterangan
1	Belum/Tidak bekerja	1.263	
2	Mengurus rumah tangga	435	
3	Pelajar/ Mahasiswa	468	
4	Pensiun	4	
5	PNS	51	
6	TNI	2	
7	POLRI	16	
8	Perdagangan	65	
9	Petani	1.448	
10	Karyawan Swasta	18	
11	Karyawan BUMD	1	
12	Karyawan Honorer	12	
13	Buruh Harian Lepas	11	

14	Buruh Tani	31	
15	Tukang Jahit	1	
16	Seniman	1	
17	Pendeta	2	
18	Ustadz / Mubaligh	1	
19	Dosen	1	
20	Guru	20	
21	Bidan	6	
22	Supir	5	
23	Pedagang	13	
24	Perangkat Desa	16	
25	Kepala Desa	1	
26	Wiraswasta	473	
<b>JUMLAH</b>		<b>4.363</b>	

*Sumber : Data Potensi Sosial Ekonomi Desa Giham Suka Maju Tahun 2022*

## 5. Struktur Organisasi Desa Giham Suka Maju

**Gambar 1**  
**Struktur Organisasi Desa Giham Suka Maju**



pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintah Desa dan Kelurahan sebagai berikut :

- a. Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan.
- b. Pedoman bantuan keuangan dari Provinsi.
- c. Kegiatan fasilitas keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan Pemerintah Desa/Kelurahan.
- d. Fasilitas pedoman pelaksanaan administrasi tata naskah dan pelaporan bagi kepada Desa dan lurah.
- e. Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintah Desa dan kelurahan berskala Provinsi.
- f. Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk Desa dan Kelurahan.

- g. Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk Desa dan Kelurahan.
- h. Kegiatan pengembangan sosial budaya masyarakat pedoman pendataan dan pendayagunaan data profil Desa dan Kelurahan.
- i. Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintah Desa dan Kelurahan dalam penyelenggaraan Pemerintah dan lembaga kemasyarakatan.

Pembinaan dan pengawasan Camat kepada Desa/Kelurahan :

- a. Jurnal kegiatan fasilitas penyusunan peraturan Desa dan peraturan kepala Desa.
- b. Jumlah kegiatan fasilitas administrasi tata Pemerintahan Desa dan Kelurahan.
- c. Fasilitas pengelolaan keuangan Desa dan pendayagunaan aset Desa serta anggaran Kelurahan.
- d. Jumlah kegiatan fasilitas pelaksanaan urusan otonomi daerah Kabupaten/Kota yang di serahkan oleh kepala Desa.
- e. Fasilitas penerapan dan penegakkan peraturan perundang-undangan.
- f. Fasilitas penyediaan data dan pendayagunaan data profil Desa/Kelurahan.
- g. Jumlah kegiatan fasilitas upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
- h. Jumlah kegiatan fasilitas bantuan teknis dan pendampingan kepada lembaga kemasyarakatan dan organisasi.

- i. Jumlah kegiatan ekonomi koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pengembangan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.

## 6. Profil Sumber Data

### a. Sumber Data Pertama

- 1) Nama Lengkap : YD  
Tempat Tanggal Lahir : Giham Suka Maju, 14 Mei 2005  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Asal Sekolah : MA.Nurul Iman Sekincau
- 2) Nama Orang Tua : Eliyawidayati  
Alamat : Giham Suka Maju Lampung Barat  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Pengasuh

### b. Sumber Data Kedua

- 1) Nama Lengkap : JN  
Tempat Tanggal Lahir : Sekincau, 05 Juni 2005  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Asal Sekolah : SMKN Way Tenung  
Agama : Islam
- 2) Nama Orang Tua : Sahroni  
Alamat : Giham Suka Maju Lampung Barat  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Petani

## c. Sumber Data Ketiga

- 1) Nama Lengkap : JF  
Tempat Tanggal Lahir : Giham Suka Maju, 17 Juli 2005  
Asal Sekolah : SMAN 1 Sekincau  
Agama : Islam
- 2) Nama Orang Tua : Surya Dewi  
Alamat : Giham Suka Maju Lampung Barat  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Guru

## d. Sumber Data Ketiga

- 1) Nama Lengkap : DN  
Tempat Tanggal Lahir : Giham Suka Maju, 16 Januari 2005  
Agama : Islam  
Asal Sekolah : SMAN 1 Sekincau
- 2) Nama Orang Tua : Ngatinem  
Alamat : Giham Suka Maju Lampung Barat  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Buruh

## B. Pola Asuh Orang Tua dalam Pemilihan Karir Anak

Data penelitian diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan pada saat penelitian di Desa Giham Suka Maju Lampung Barat. Untuk mendapatkan data, diperoleh dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang ada kepada orang tua anak dan observasi kepada anak itu sendiri. Identitas informan dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Data subjek penelitian**

No	Nama anak remaja	Jenis kelamin	Pekerjaan orang tua	Kelas
1	YD	Perempuan	Pengasuh-Petani	3 MA
2	JN	Laki-laki	Petani-Petani	3 SMK
3	JF	Laki-laki	Guru-Supir	3 SMA
4	DN	Laki-laki	Buruh-Pengasuh	3 SMA

Adapun demikian dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti selama satu bulan lamanya, peneliti mendapatkan hasil bahwa pola asuh orang tua dalam pemilihan karir anak di Desa Giham Suka Maju Lampung Barat, dapat dilihat dari sudut pandang orang tua serta sudut pandang anaknya, yang melalui beberapa indikator dibawah ini.

### 1. Pemahaman Karir

Pemahaman karir anak yang dimaksud disini ialah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada anak, karena ini juga sangat mempengaruhi anak dalam merencanakan karirnya. Sebab dengan

memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada anak, anak dapat memahami dan bisa memilih karir untuk masa depannya. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Desa Giham Suka Lampung

Barat sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu EL selaku orang dari YD mengatakan bahwa :

“Untuk masalah karir anak saya ke depannya, saya hanya bisa mengarahkan yang terbaik saja untuk anak saya, jadi terserah anaknya ingin menentukan karir ke depannya akan seperti apa karena yang akan menjalani nantinya itu anak saya sebab saya sebagai orang tua hanya bisa mendukung semua keputusan yang di pilih oleh anak saya”.<sup>1</sup>

senada dengan pernyataan Ibu EL diatas peneliti juga mewawancarai remaja yang bernama YD ia mengatakan bahwa :

“Untuk mengetahui potensi yang ada pada diri saya itu dengan cara saya yakin dengan apa yang sudah saya pilih yaitu saya pengen melanjutkan karir saya ke perguruan tinggi dan saya juga tekun serta sungguh-sungguh untuk mencapainya”.<sup>2</sup>

Dilihat dari pernyataan di atas maka peneliti mengamati bahwa orang tua YD sudah memberikan pemahaman karir untuk masa depan anaknya, serta orang tua YD juga sangat mendukung apa pilihan yang telah ditentukan oleh anaknya. Sehingga YD selaku anak Ibu EL dapat mengembangkan minat dan bakat yang ada pada dirinya agar YD dapat menentukan pilihan karir yang akan ditempuh di masa yang akan datang.<sup>3</sup>

Selain itu hasil wawancara peneliti dengan Bapak SH selaku orang tua dari

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu El, Pada tanggal 09 Juni 2022, Pukul 14.38 WIB

<sup>2</sup> Wawancara dengan YD, Pada tanggal 09 Juni 2022, Pukul 15.00 WIB

<sup>3</sup> Observasi dengan Ibu El dan remaja YD, Pada tanggal 15 Juni 2022, Pukul 14.00 WIB



JN beliau menyatakan bahwa :

"Untuk pengalaman dan pengetahuan tentang karir, saya hanya bisa memberikan anak saya arahan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak saya dan saya juga mengarahkan ke jalan yang baik supaya nantinya dalam kehidupan dia tidak menyimpang dari hal-hal yang tidak baik untuk masalah masa depannya saya hanya bisa mendukung apapun pilihan yang ditentukan oleh anak saya".<sup>4</sup>

Di sisi lain juga peneliti mewawancarai remaja yang bernama JN yang menyatakan bahwa :

"Orang tua saya udah mengarahkan saya dengan baik untuk merencanakan karir saya ke depannya. Jadi saya lebih memilih untuk melanjutkan karir saya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perkuliahan jadi dari sekarang saya berusaha untuk belajar sungguh-sungguh untuk saya bisa masuk ke universitas yang saya mau".<sup>5</sup>

Peneliti mengamati juga bahwa Bapak SH sudah memberikan pemahaman dan pengetahuan dalam hal mengenai karir, serta Bapak SH juga mendukung setiap keinginan anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>6</sup> Sehingga JN pun selaku anak Bapak SH dapat menentukan pilihan karirnya sendiri sesuai yang JN inginkan untuk kelanjutan masa depannya. Hal ini didukung juga dengan wawancara kepada Ibu SR bahwa beliau menyatakan :

"Pemahaman karir yang saya berikan kepada anak saya untuk menunjang masa depannya itu dengan saya menjelaskan apa yang saya ketahui mengenai karir kepada anak saya dan saya membebaskan anak ingin memilih arah karirnya kemana, sebab saya bebaskan anak yang penting niatnya sungguh-sungguh, serta selanjutnya terserah anak saya mau melanjutkan karirnya kemana mau dia kerja atau kuliah itu tergantung pilihannya saja yang penting saya sebagai orang tua hanya bisa mendukung apapun

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Bapak SH, Pada tanggal 10 Juni Pukul 15.00 WIB

<sup>5</sup>Wawancara dengan JN, Pada tanggal 10 Juni 2022, Pukul 15.45 WIB

<sup>6</sup> Observasi dengan Bapak SH dan remaja JN, Pada tanggal 17 Juni 2022, Pukul 10.35 WIB

keputusan yang sudah dipilih oleh anak saya”.<sup>7</sup>

Sejalan dengan pernyataan di atas peneliti juga mewawancarai JF selaku anak dari Ibu WR bahwa JF menyatakan :

“ Orang tua saya selalu memberikan pengetahuan tentang karir saya untuk ke depannya, agar nantinya saya lebih mudah untuk memilih setelah lulus sekolah ini saya akan melanjutkan karir kemana”.<sup>8</sup>

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu SR dan anaknya yaitu Jf, peneliti mengamati bahwa pemahaman karir yang telah diberikan Ibu WR dapat diterima dengan baik oleh anaknya serta Ibu SR memberikan kesempatan terhadap anaknya untuk menentukan masa depannya sendiri sehingga JF dalam menentukan karirnya dapat terarah sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh orang tuanya.<sup>9</sup> Adapun demikian dari pernyataan Ibu SR tersebut berbeda dari pernyataan Ibu NG beliau mengatakan bahwa :

“Dalam memberikan pengarahan untuk masa depannya jadi saya mengarahkan anak saya untuk selalu belajar dengan giat ketika di sekolah, karena menurut saya menuntut ilmu itu lebih penting dan suatu saat akan berguna untuk masa depannya, tetapi selanjutnya tergantung kepada anak itu sendiri ingin melanjutkan arah pilihan karirnya jadi saya hanya bisa mendukung yang terpenting anaknya bersungguh-sungguh.”<sup>10</sup>

Dari pernyataan Ibu NG serta didukung juga dengan hasil pengamatan yang dilakukan kepada JF, peneliti mengamati bahwa apa yang diinginkan Ibu NG sesuai dengan keinginan DN. Hal ini dibuktikan melalui wawancara kepada DN bahwa ia menyatakan :

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ibu SR, Pada tanggal 11 Juni 2022, Pukul 13.00 WIB

<sup>8</sup>Wawancara dengan Jf, Pada tanggal 11 Juni 2022, Pukul 14.00 WIB

<sup>9</sup> Observasi dengan Ibu WR dan remaja JF, Pada tanggal 09 Juni 2022, Pukul 10.00 WIB

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ibu NG, Pada tanggal 11 Juni 2022, Pukul 14.45 WIB

“Untuk masalah pemilihan karir ke depannya setelah lulus sekolah ini saya punya pilihan karir yang saya inginkan yaitu saya ingin sekali melanjutkan ke jenjang perkuliahan karena mulai saat ini saya belajar dengan sungguh-sungguh supaya saya bisa mendapatkan beasiswa dari sekolah dan bisa meringankan ekonomi keluarga saya”<sup>11</sup>

Setelah wawancara yang telah di paparkan tersebut orang tua DN selalu mendukung apa yang diinginkan oleh anaknya selagi anaknya bersungguh-sungguh dalam belajar karena menurut Ibu NG dengan anaknya melanjutkan ke perguruan tinggi maka anaknya dapat menjadi anak yang paham akan ilmu pendidikan, serta anak yang bisa dibanggakan oleh keluarga.

Dari hasil wawancara peneliti di Desa Giham Suka Maju Lampung Barat terkait tentang pemahaman karir yang diinginkan oleh orang tua dan anak, peneliti melihat banyak orang tua yang sudah memberikan pemahaman mengenai pemilihan karir dan mendukung keinginan pilihan karir sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh anaknya.

## 2. Mencari Informasi

Mencari informasi adalah siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan informasi yang telah di dapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang karir. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di Desa Giham Suka Maju Lampung Barat. Sebagaimana YD mengatakan bahwa:

“ Dikarenakan saya ingin melanjutkan ke jenjang perkuliahan, maka informasi yang saya dapatkan itu dari guru-guru yang ada disekolah tentang dimana universitas yang bagus, karena sejatinya dari sekolah

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan DN, Pada tanggal 11 Juni 2022, Pukul 15.30 WIB

itu selalu merekomendasikan siswanya untuk masuk universitas mana selain itu juga saya mencari informasi dari internet”.<sup>12</sup>

Dari pernyataan YD di atas maka di dukung juga dari pernyataan orang tua YD yaitu Ibu EL beliau mengatakan bahwa :

“ Jika untuk masalah mencari informasi saya kurang paham, saya hanya bisa mengarahkan saja agar anak saya bisa menempatkan waktunya untuk mencari informasi sesuai dengan yang dia pilih dan bisa membantu perencanaan karirnya, karena dari ibu juga tidak memiliki sarana prasarana untuk ibu mencari informasi tersebut untuk anak ibu”.<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara di atas serta dalam pengamatan observasi yang telah dilakukan peneliti kepada Ibu EL dan juga anaknya YD terkait mencari informasi mengenai pemilihan karir yaitu informasi tersebut diperoleh dari sekolah dan internet sebagai penunjang YD dalam mengembangkan karirnya, sedangkan orang tua YD hanya dapat mengarahkan agar anaknya dapat mencari informasi sesuai dengan yang anaknya pilih yaitu untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.<sup>14</sup>

Hal tersebut selaras dengan wawancara kepada JN selaku anak dari Bapak SH yaitu JN mengatakan bahwa :

“ untuk saya bisa mencari informasi tentang pilihan karir saya ini disebabkan oleh saya ingin sekali masuk ke perkuliahan dengan jurusan teknik arsitektur karena nantinya saya ingin bekerja di bidang arsitek, jadi saya bertanya kepada kakak saya yang sudah lebih dahulu mengambil ke jenjang perkuliahan, selain juga karena saya beresekolah di SMK mengambil jurusan arsitek jadi guru saya memberi tahu saya untuk mengambil ke universitas yang ada di Bandar Lampung , dan saya juga mencari tahu lewat brosur yang saya dapatkan”.

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan YD, Pada tanggal 09 Juni 2022, Pukul 15.00 WIB

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu EL, Pada tanggal 09 Juni 2022, Pukul 14.38 WIB

<sup>14</sup> Observasi dengan Ibu EL dan remaja YD, Pada tanggal 15 Juni 2022, Pukul 14.00 WIB

Hal tersebut juga didukung dengan wawancara kepada Bapak SH beliau mengatakan bahwa :

“Dengan melihat kemampuan yang dimiliki oleh anak saya yaitu di bidang arsitek, jadi saya mencari tahu kepada teman dan saudara saya untuk menjelaskan dimana perguruan tinggi yang cocok untuk jurusan di bidang arsitek.”<sup>15</sup>

Dilihat dari pernyataan di atas bahwa JN mencari informasi pilihan karirnya melalui kakaknya yang sudah lebih dahulu melanjutkan perkuliahan, selain itu juga dari guru disekolah, dan brosur yang JN dapatkan yaitu melalui temannya. Orang tua JN juga ikut mencari informasi kepada kerabat dan saudaranya untuk menunjang pilihan karir anaknya serta orang tua JN selalu memberi arahan yang terbaik untuk anaknya.

Adapun demikian dari pernyataan di atas tersebut ternyata selaras juga dengan wawancara kepada JF bahwa ia mengatakan :

“untuk menunjang pilihan karir yaitu saya belajar sungguh-sungguh di sekolah, agar saya bisa melanjutkan pilihan karir saya untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan saya juga di perkuliahan ingin mengambil jurusan di bidang olahraga, jadi di sekolah saya cari tahu lewat guru olahraga yang ada di sekolah. Karena saya ingin sekali ikut klub olahraga jadi saya bisa dapat informasi dari sana juga”.<sup>16</sup>

Setelah peneliti mewawancarai anak, peneliti juga mewawancarai Ibu WR selaku orang tua JF, bahwa Ibu SR mengatakan :

“ Jika untuk memberikan informasi terkait pilihan karir untuk masa depan anak saya tidak tahu, karena saya juga kurang paham tentang informasi sesuai dengan pilihan anak saya, jadi saya hanya bisa memberi arahan untuk anak saya mencari informasi sesuai dengan yang anak saya butuhkan sebab kalau saya ikut mencari informasi

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Bapak SH, Pada tanggal 10 Juni Pukul 15.00 WIB

<sup>16</sup>Wawancara dengan Jf, Pada tanggal 11 Juni 2022, Pukul 14.00 WIB

takutnya tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh anak saya”.<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan bahwa wawancara dengan Ibu SR hanya dapat memberikan arahan kepada anak untuk pilihan karir selebihnya Ibu SR hanya dapat menerima dan mendukung, dikarenakan yang bisa dan memahami tentang mencari informasi untuk menunjang pilihan karir selanjutnya itu ialah JF sendiri.

Sementara wawancara kepada DN yaitu DN menyatakan bahwa :

“Dikatakan saya ingin sekali bisa masuk ke perguruan tinggi, jadi saya coba buat cari informasi tentang perguruan tinggi dan jurusan yang nantinya akan saya pilih yaitu perbankan dengan jalur beasiswa lewat internet dan saya juga bertanya kepada teman-teman saya yang mereka juga ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, orang tua saya juga ikutnya mencari informasi untuk setelah lulus saya melanjutkan ke perguruan tinggi mana”.<sup>18</sup>

Hal tersebut selaras dengan wawancara orang tua DN yaitu Ibu NG yang mengatakan bahwa:

“Saya selaku orang tua sangat bersemangat untuk mencari informasi terlebih itu untuk anak saya agar bisa melanjutkan ke perguruan tinggi dengan cara saya mencoba untuk mengajak anak saya les agar bisa masuk perguruan tinggi yang terbaik serta saya juga cari informasi lewat anak tetangga saya, saudara, dan sosial media”.<sup>19</sup>

Dari wawancara di atas dengan orang tua dan anak bahwa dalam mencari informasi Ibu NG selalu berperan penting dalam hal menunjang untuk pilihan karir anaknya supaya DN bisa melanjutkan ke perguruan tinggi yang ia inginkan walaupun hal tersebut DN dan Ibu NG berusaha keras untuk mendapatkannya.

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Ibu SR, Pada tanggal 11 Juni 2022, Pukul 13.00 WIB

<sup>18</sup> Wawancara dengan SR, Pada tanggal 11 Juni 2022, Pukul 15.30 WIB

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu NG, Pada tanggal 11 Juni 2022, Pukul 14.45 WIB

Dari hasil wawancara peneliti di Desa Giham Suka Maju Lampung Barat terkait mencari informasi untuk pemilihan karir anak yaitu kebanyakan dari orang tua dalam pemilihan karir tersebut lebih kepada mempercayakan informasi karir ke anaknya, yang sebagaimana nantinya karir tersebut akan dipilih oleh anak itu sendiri serta anaknya yang akan menjalani pilihan karirnya masing-masing.

### 3. Perencanaan dan Pengambilan Keputusan

Perencanaan dan pengambilan keputusan yang dimaksud disini ialah suatu proses untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di Desa Giham Suka Maju Lampung Barat. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh YD selaku remaja yang merencanakan pengambilan keputusan karir mengungkapkan tentang pilihan karir kedepannya yaitu lebih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena ia sudah mengetahui potensi yang ada pada dirinya dan ia yakin dengan pilihan karir yang akan ia jalani untuk ke depannya, karena orang tuanya juga memberikan dukungan yang baik. Adapun hal tersebut sama halnya dengan pilihan karir dari JN yang mengatakan bahwa ia juga memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, karena dari orang tuanya memberikan dukungan sepenuhnya terhadap masa depan anaknya.

Hal tersebut selaras dengan JF yang memilih karirnya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, karena ia yakin dengan pemilihan karir

yang telah ia pilih dengan membuktikan kepada orang tuanya untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan mengikuti kegiatan positif yang terdapat di sekolahannya.

Sedangkan DN juga untuk menentukan pilihan karirnya ia memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, dikarenakan DN berharap dengan ia bisa masuk ke jenjang perkuliahan nantinya ia akan dapat membantu perekonomian keluarganya agar bisa terjamin dan lebih baik.

Sebab setiap proses pasti menimbulkan sebuah hambatan, begitu juga dalam proses orang tua dalam mendidik anaknya. Dalam penerapan pola asuh terdapat beberapa kendala yang dialami orang tua dalam menerapkannya, yang seharusnya dalam hal ini terjadi karena tujuan orang tua dalam mengasuh anaknya bisa terhambat dari berbagai faktor seperti, faktor ekonomi, dan faktor komunikasi. Terlebih lagi faktor ekonomi sangat berpengaruh dalam kehidupan orang tua dan anak, keluarga yang ekonominya kekurangan kemungkinan akan menyebabkan anak-anaknya tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Ekonomi bukanlah faktor utama yang dapat mempengaruhi perkembangan anak-anaknya, namun status sosial ekonomi yang bisa dikatakan sebagai salah satu faktor penting dalam interaksi sosial atau hubungan antar keluarga. Kehidupan sosial ekonomi keluarga yang layak akan tercipta suasana yang baik, nyaman, aman, damai dan kehidupan yang makmur agar dapat membawa dampak positif dalam proses belajar bagi anak dalam suatu keluarga. Oleh karena itu, pola asuh orang tua dalam pemilihan karir sangat berpengaruh dalam masa depan karir anaknya, yang dimana dalam pemilihan karir tersebut dapat dilihat bahwa masing-masing orang tua anak di atas memiliki sifat orang tua yang otoritatif. Orang tua yang bersifat otoritatif yaitu termasuk orang tua yang selalu mendukung, mendengarkan, menerima, dan mengapresiasi setiap keinginan anaknya.



Sehingga dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di Desa Giham Suka Maju Lampung Barat bahwa pola asuh orang tua yang digunakan yaitu pola asuh otoritatif yang dimana orang tua dan anak akan merasa dirinya diterima dan dihargai karena orang tua tidak sekedar hanya menuntut atau memaksakan kehendak namun lebih mengakui hak-hak mereka sebagai anak. Maka dalam pemilihan karir anak dapat menentukan pilihannya sendiri tanpa merasa tertekan oleh orang tua, dan anak juga tidak menganggap orang tua sebagai hambatan dalam mengambil keputusan, justru anak menganggap orang tua sebagai pedoman ketika mereka mengalami kebingungan dalam memilih karena mengambil keputusan bukanlah hal yang mudah, dan anak tidak akan ragu untuk berdiskusi dengan orang tua yang memberi kenyamanan serta bisa memahami mereka .

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Orang Tua dalam Pemilihan Karir Anak di Masyarakat Desa Giham Suka Maju lebih cenderung kepada pola asuh otoritatif yaitu orang tua yang sangat mendukung dan mengapresiasi apapun pemilihan karir yang dipilih oleh anaknya. dikarenakan dalam pemilihan karir orang tua dan anak sangat berperan penting untuk pemahaman karir atau pencarian informasi demi mewujudkan masa depan anak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk meningkat keilmuan mengenai Pola Asuh Orang Tua dalam Pemilihan Karir Anak di Desa Giham Suka Maju, dalam hal ini saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi orang tua, diharapkan agar dapat berperan penting dalam membantu arah pilihan karir anak serta mencari informasi tentang sekolah lanjutan yang sesuai dengan minat serta kemampuan yang dimiliki oleh anak, sehingga karir yang dipilih anak dapat dikembangkan sesuai dengan yang diinginkan.
2. Bagi anak, agar lebih banyak berkomunikasi dengan orang tua maupun keluarga lainnya, serta bisa merencanakan dan memutuskan arah pilihan karir dan cita-cita yang diinginkannya sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat

mereka. Agar pilihan karir yang telah di pilih dapat dikembangkan dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai pola asuh orang dalam pemilihan karir anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Lutfiah, Lili. “*Bimbingan Orang Tua Dalam Perencanaan Karir Anak Tunarungu Di Desa Karang Nangka*,” Skripsi: Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, (2022).
- Basid, Akmal. “*Peran Orang Tua Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja Di RT 14 Kelurahan Pasar Usang*,” Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bukit Tinggi, (2020).
- Candra, Budi. “*Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemilihan Karir Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019*” Skripsi: Universitas Lampung, (2019).
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,) 2007.
- Faidullah, Achmad. “*Pola Asuh Orang Tua Karir Ganda Terhadap Anak Dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Lingkungan Masjid Ahlussunnah Wa Jama'ah Kanjuruhan Asri dan Graha Tlogomas Kota Malang)*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2019).
- Ghassani, dkk. “*Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP melalui Pelatihan Perencanaan Karir*”. *Jurnal Intervensi Psikologi P-ISSN: 2085-4447; E-ISSN: 2579-4337* Volume12, Nomor2, Desember 2020.
- Hurlock E. B, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga1999.
- Imtyaaz dan Cahyono. “*Pengambilan Keputusan Pendidikan dan Karir pada Anak Pertama dengan Orangtua Berpreferensi*.” *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*. Vol 1(2). 2021.
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah* ,Jakarta: Kencana,2011.
- Lestari, Sri. *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: kencana prenatal media grup.2013.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, XXXVI, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2017.
- Mohammad Farid dan Daryanto. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media. Hlm. 249. 2015.
- Morrisan, Andy Corry W, dan Farid Hamid, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta:

Pernada Media Grub, 2012.

Novera Solikhati. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI Di SMK Negeri H Moenadi Unggaran Tahun Ajaran 2019/2020*,(2019).

Nurrega, dkk. “Konseling Karir Kelompok Cognitive Information Processing untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa.” *Journal of Psychological Science and Profesion (JPSP)*. Vol.2,No.1, April (2018).

Rizki Nur Amalia, “*Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XI di SMAN 8 Semarang*,” Skripsi: Universitas Negeri Semarang, (2017).

Sari, Meylia, dan Al Halik. “Hubungan Permasalahan Konsep Diri Remaja Dengan Pembinaan Orang Tua.” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 4, no. 1 (12 Juli 2022): 18–29.

Saputro Guntur. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Geyer Purwodadi*. 2017

Siyoto,Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*.Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiono, *Penelitian Kualitattif dan Kuantitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta,2011.

Tandar Atmaja, Twi. Upaya meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Menggunakan Media Modul. Psikopedagogia *jurnal Bimbingan Konseling*. Vol 3, No.2, (2014).

Winkel dan Sri Hastuti. *Bimbingan Karir di Institusi Pendidikan*. (Jakarta: Media Abadi, 2004.

Zamroni, dkk. Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 3 No. 1, Juni (2020).

Zuhairi, Ida Umami, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Press, 2018.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## KISI-KISI WAWANCARA

### POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMILIHAN KARIR ANAK (STUDI KASUS DI MASYARAKAT GIHAM SUKA MAJU LAMPUNG BARAT)

<b>VARIABLE</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUB INDIKATOR</b>	<b>PERTANYAAN</b>
Pola asuh orang dalam pemilihan karir anak	1. Pola Asuh Permesif	a. Pendekatan yang mengedepankan kemauan anak b. Orang tua cenderung acuh terhadap anak c. Anak memiliki kebebasan penuh	1. Bagaimana sikap bapak/ibu dalam menentukan pemilihan karir anak? 2. Adakah dukungan dari bapak/ ibu dalam menentukan masa depan anak? 3. Bagaimana jika anak bapak/ibu memilih karirnya sendiri? 4. Dalam proses mendidik anak apakah anda kendala yang bapak/ ibu alami dalam memberikan perhatian kepada anak? 5. Apa tanggapan bapak/ibu jika anak tidak setuju dengan pilihan yang ditentukan untuk masa depannya?
	2. Pola Asuh Otoritatif	a. Pendekatan yang digunakan kooperatif b. Terbuka dan akrab dengan anak	1. Bagaimana sikap bapak/ibu dalam menentukan pemilihan karir anak? 2. Adakah dukungan dari bapak/ ibu

		c. Adanya kebebasan dan tanggung jawab	<p>dalam menentukan masa depan anak?</p> <p>3. Bagaimana jika anak bapak/ibu memilih karirnya sendiri?</p> <p>4. Dalam proses mendidik anak apakah anda kendala yang bapak/ ibu alami dalam memberikan perhatian kepada anak?</p> <p>5. Apa tanggapan bapak/ibu jika anak tidak setuju dengan pilihan yang ditentukan untuk masa depannya?</p>
	3. Pola Asuh Otoriter	<p>a. Pendekatan yang digunakan mengandung unsur paksaan dan hukuman</p> <p>b. Orang tua cenderung menguasai anak</p> <p>c. Anak tidak memiliki kebebasan</p>	<p>1. Bagaimana sikap bapak/ibu dalam menentukan pemilihan karir anak?</p> <p>2. Adakah dukungan dari bapak/ ibu dalam menentukan masa depan anak?</p> <p>3. Bagaimana jika anak bapak/ibu memilih karirnya sendiri?</p> <p>4. Dalam proses mendidik anak apakah anda kendala yang bapak/ ibu alami dalam memberikan perhatian kepada anak?</p> <p>5. Apa tanggapan bapak/ibu jika anak tidak setuju dengan pilihan yang</p>



			ditentukan untuk masa depannya?
Pemilihan karir anak	1. Pemahaman Karir	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki perencanaan karir di masa depan</li> <li>b. Memahami kemampuan dan kecakapan yang dimiliki</li> <li>c. Membangun kesiapan karir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Apa pilihan anda setelah lulus sekolah, bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi?</li> <li>2. Bagaimana cara anda untuk mengetahui potensi yang ada pada diri anda?</li> </ul>
	2. Mencari Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memanfaatkan informasi yang diperoleh</li> <li>b. Dukungan dari orang tua dalam pemilihan karir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara anda untuk mencapai pilihan karir anda?</li> <li>2. Apa ada dukungan dari orang tua untuk kelanjutan pilihan karir?</li> </ul>
	3. Perencanaan dan Pengambilan Keputusan	Kemantapan pemilihan karir	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara anda untuk meyakinkan orang tua dalam pilihan karir anda sendiri?</li> <li>2. Bagaimana respon anda ketika berdiskusi dengan orang tua mengenai pilihan karir yang anda pilih?</li> <li>3. Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi masa depan anda?</li> </ul>

## TRANSKIP WAWANCARA

### Subyek 1

#### 1. Wawancara dengan orang tua

Nama : Ibu EL

Alamat : Desa Giham Suka Maju Lampung Barat

Pekerjaan : Pengasuh

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Keterangan
1. Bagaimana hubungan bapak/ibu dengan anak?	Alhamdulillah, untuk hubungan saya dengan anak saya selama ini terjalin dengan baik		
2. Saran atau arahan apa yang bapak/ibu lakukan setelah anak anda lulus sekolah?	Ya saran saya agar anak saya bisa mengejar cita-citanya setinggi langit supaya nantinya untuk kedepan anak saya bisa menjadi kebanggaan untuk orang tua		
3. Dalam proses mendidik anak apakah anda kendala yang bapak/ibu alami dalam memberikan perhatian kepada anak?	Selama ini proses saya dalam mendidik anak berjalan dengan baik, mungkin kendalanya terdapat di ekonomi tetapi demi masa depan saya akan berusaha	PASIF, PATIF, PATER	
4. Bagaimana sikap bapak/ibu dalam menentukan pemilihan karir anak?	Kalau saya sebagai orang tua hanya bisa mendukung apapun pilihan karir yang ditentukan oleh anak saya, walaupun untuk mencapainya penuh dengan lika-liku yang harus saya hadapi	PASIF, PATIF, PATER	
5. Bagaimana jika anak bapak/ibu memilih karirnya sendiri?	Balik lagi ya kalau untuk masa depan anak itu tergantung anaknya aja karena yang akan menjalani nantinya itu anaknya sendiri	PASIF, PATIF, PATER	
6. Adakah dukungan dari bapak dalam menentukan masa depan?	Kalau untuk masalah dukungan pasti saya selalu mendukung apapun yang dipilih untuk anak saya	PASIF, PATIF, PATER	

	selama itu baik dan dia mampu untuk menjalankannya		
7. Jika ada dalam bentuk apa dukungan yang bapak/ibu berikan kepada anak?	Kalau untuk dukungan mungkin saya hanya bisa mengarahkan yang terbaik untuk anak saya seterusnya terserah anaknya aja karena dari saya pribadi juga tidak memiliki sarana prasaran akan hal itu	PASIF, PATIF, PATER	
8. Sebagai orang tua harapan apa yang bapak/ibu inginkan untuk masa depan anak?	Harapannya saya sebagai orang tua itu agar anak saya bisa menempuh pendidikan yang lebih tinggi supaya ilmu yang ia dapatkan jauh lebih banyak dan dapat mendapatkan pekerjaan yang layak.		

## 2. Wawancara dengan Anak

Nama : YD

Alamat : Giham Suka Maju Lampung Barat

Asal Sekolah : MA. Nurul Iman Sekincau

Kelas : 3 MA

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Keterangan
1. Apa pilihan anda setelah lulus sekolah, bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi?	Setelah lulus sekolah ini saya pengennya melanjutkan ke perguruan tinggi	PK	
2. Bagaimana cara anda untuk mengetahui potensi yang ada pada diri anda?	Untuk saya bisa tahu potensi yang dalam diri saya itu dengan cara saya yakin dan giat dalam belajar disekolah agar saya bisa masuk ke	PK	

	perguruan tinggi yang saya inginkan		
<p>3. Seberapa yakin anda dengan pilihan karir anda?</p> <p>a. Jika yakin, apa yang membuat anda yakin dengan pilihan karir anda?</p> <p>b. Jika tidak yakin, apa alasan yang membuat anda sehingga tidak yakin dengan keputusan anda sendiri?</p>	<p>Saya sangat yakin dengan pilihan karir yang sudah yang saya tentukan dikarenakan agar suatu saat nanti saya bisa sukses dan bisa membantu perekonomian keluarga saya</p>	PPK	
<p>4. Bagaimana cara anda untuk mencapai pilihan karir anda sendiri?</p>	<p>Dengan cara saya belajar dengan sungguh-sungguh dan saya mencoba untuk mengajak orang tua saya berdiskusi mengenai pilihan karir untuk masa depan</p>	MI	
<p>5. Apa ada dukungan dari orang tua anda untuk kelanjutan pilihan karir?</p> <p>a. Jika ada, dalam bentuk apa dukungan yang diberikan oleh orang tua anda untuk menunjang masa depan anda?</p> <p>b. Jika tidak ada, hal apa yang anda lakukan untuk mencapai masa depan anda?</p>	<p>Kalau untuk dukungan dari orang tua tidak ada karena orang tua saya tidak tahu akan hal itu jadi saya mencari informasi lewat guru-guru yang ada disekolah dan rekomendasi dari teman saya dan saya juga mencari lewat internet</p>	MI	

<p>6. Bagaimana respon anda ketika berdiskusi dengan orang tua mengenai pilihan karir yang anda pilih?</p> <p>a. jika orang tua anda setuju dengan pilihan karir anda bagaimana respon anda akan tersebut?</p> <p>b. jika orang tua anda tidak setuju dengan pilihan karir anda bagaimana respon anda akan tersebut?</p>	<p>Respon orang tua mengenai pilihan karir yang saya pilih, orang tua saya sangat mendukung apapun pilihannya karena menurut beliau yang akan menjalani nantinya itu saya sendiri yang penting saya belajar dengan sungguh-sungguh agar bisa mencapai cita-cita saya</p>	<p>PPK</p>	
<p>7. Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi masa depan anda?</p>	<p>Faktor yang dapat mempengaruhi masa depan saya itu dukungan dari orang tua karena orang tua sangat berperan penting dalam pemilihan karir saya</p>	<p>PPK</p>	

## Subyek 2

### 1. Wawancara dengan orang tua

Nama : Bapak SH

Alamat : Desa Giham Suka Maju Lampung Barat

Pekerjaan : Petani

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Keterangan
1. Bagaimana hubungan bapak/ibu dengan anak?	Alhamdulillah, untuk hubungan antara bapak dan ibu dengan anak selama ini terjalin dengan baik tidak terdapat kendala		
2. Saran atau arahan apa yang bapak/ibu lakukan setelah anak anda lulus sekolah?	Untuk masalah pendidikan saya selaku orang tua pasti memberikan arahan untuk anak agar bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi		
3. Dalam proses mendidik anak apakah anda kendala yang bapak/ibu alami dalam memberikan perhatian kepada anak?	Kalau dalam mendidik anak selama ini tidak ada kendala selagi anak tidak menyimpang dari syariat agama	PASIF, PATIF, PATER	
4. Bagaimana sikap bapak/ibu dalam menentukan pemilihan karir anak?	Untuk masalah masa depan anak yang terpenting saya sebagai orang tua hanya bisa mendukung karena yang akan menjalani nantinya anak itu	PASIF, PATIF, PATER	
5. Bagaimana jika anak bapak/ibu memilih karirnya sendiri?	Ya itu tadi saya selaku orang tua hanya bisa mendukung apa yang dipilih oleh anak tetapi saya juga tidak lepas dari tanggung jawab saya sebagai orang tua		

6. Adakah dukungan dari bapak dalam menentukan masa depan?	Kalau untuk dukungan tentu anda karena orang tua harus memberikan semangat untuk anaknya	PASIF, PATIF, PATER	
7. Jika ada dalam bentuk apa dukungan yang bapak/ibu berikan kepada anak?	Untuk bentuk dukungan yang saya berikan itu dengan cara saya ikut serta dalam memberikan informasi terkait pilihan karir anak saya yaitu mengenai arsitek dan saya memperoleh lewat teman dan saudara saya	PASIF, PATIF, PATER	
8. Sebagai orang tua harapan apa yang bapak/ibu inginkan untuk masa depan anak?	Harapan saya untuk anak yang jelas nanti setelah lulus sekolah ini bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi		

## 2. Wawancara dengan anak

Nama : JN

Alamat : Giham Suka Maju Lampung Barat

Asal Sekolah : SMKN 1 Way Tenong

Kelas : 3 SMK

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Keterangan
1. Apa pilihan anda setelah lulus sekolah, bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi?	Pilihan saya setelah lulus sekolah ini saya akan melanjutkan ke jenjang perkuliahan	PK	
2. Bagaimana cara anda untuk mengetahui potensi yang ada pada diri anda?	Karena saya berasal dari sekolah SMK jadi saya sudah tau potensi apa yang saya miliki yaitu arsitek	PK	
3. Seberapa yakin anda dengan pilihan karir anda? a. Jika yakin, apa yang membuat anda yakin dengan pilihan karir anda?	Saya sangat yakin dengan pilihan karir saya ini sebab nantinya saya akan melanjutkan ke	PPK	

<p>b. Jika tidak yakin, apa alasan yang membuat anda sehingga tidak yakin dengan keputusan anda sendiri?</p>	<p>jenjang perkuliahan dengan mengambil jurusan sesuai dengan yang sudah saya ambil di SMK yaitu jurusan arsitek karena saya ingin lebih menambah wawasan mengenai jurusan yang saya ambil dan semoga nantinya saya bisa bekerja di jurusan arsitek juga</p>		
<p>4. Bagaimana cara anda untuk meyakinkan orang tua dalam pilihan karir anda sendiri?</p>	<p>Dengan saya membuktikan kepada orang tua saya melalui giat belajar disekolah agar saya bisa mendapatkan beasiswa karena kalau ingin masuk jurusan arsitek biayanya mahal</p>	<p>MI</p>	
<p>5. Apa ada dukungan dari orang tua anda untuk kelanjutakn pilihan karir?  a. Jika ada, dalam bentuk apa dukungan yang diberikan oleh orang tua anda untuk menunjang masa depan anda?  b. Jika tidak ada, hal apa yang anda lakukan untuk mencapai masa depan anda?</p>	<p>Kalau untuk dukungan dari orang tua itu ada, mangkaknya orang tua saya mencari informasi lewat saudara dan temannya dan saya juga ikut mencari informasi melalui guru-guru disekolah, internet dan saya juga memperoleh informasi lewat kakak saya yang sudah terlebih dahulu masuk ke jenjang perkuliahan</p>	<p>MI</p>	



<p>6. Bagaimana respon anda ketika berdiskusi dengan orang tua mengenai pilihan karir yang anda pilih?</p> <p>a. jika orang tua anda setuju dengan pilihan karir anda bagaimana respon anda akan tersebut?</p> <p>b. jika orang tua anda tidak setuju dengan pilihan karir anda bagaimana respon anda akan tersebut?</p>	<p>Respon dari orang tua saya tentu saja mereka sangat mendukung pilihan karir saya dan saya juga bersemangat untuk mengejar cita-cita saya yaitu ingin menjadi arsitek</p>	<p>PPK</p>	
<p>7. Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi masa depan anda?</p>	<p>Kalau untuk faktor mungkin dari orang tua itu sangat penting terutama keluarga karena mereka yang akan menyekolahkan saya nantinya dan juga faktor dari lingkungan itu sangat berpengaruh</p>	<p>PPK</p>	

### Subyek 3

#### 1. Wawancara dengan orang tua

Nama : Ibu SR

Alamat : Desa Giham Suka Maju Lampung Barat

Pekerjaan : Guru

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Kode</b>	<b>Keterangan</b>
1. Bagaimana hubungan bapak/ ibu dengan anak?	Alhamdulillah, untuk hubungan saya dengan anak saya selama ini terjalin dengan baik		
2. Saran atau arahan apa yang bapak/ ibu lakukan setelah anak anda lulus sekolah?	Untuk arahan saya setelah anak saya lulus sekolah kalau bisa lanjut ke jenjang yang lebih tinggi		
3. Dalam proses mendidik anak apakah anda kendala yang bapak/ ibu alami dalam memberikan perhatian kepada anak?	Kalau untuk kendala tidak ada selama saya memberikan perhatian kepada anak saya karena apapun yang terjadi saya dan anak selalu membicarakannya dengan baik	PASIF, PATIF, PATER	
4. Bagaimana sikap bapak/ibu dalam menentukan pemilihan karir anak?	Untuk pilihan karir setelah lulus sekolah ini nanti terserah anak saya mau melanjutkan kemana karena saya sebagai orang tua mendukung saja, kalau bisa lanjut ke perguruan tinggi karena yang saya lihat anak saya ini ada potensi	PASIF, PATIF, PATER	
5. Bagaimana jika anak bapak/ibu memilih karirnya sendiri?	Tanggapan saya ya kalau anak tidak setuju dengan pilihan karir yang saya tentukan tidak masalah untuk saya karena yang akan		

	menjalani nantikan anak itu sendiri		
6. Adakah dukungan dari bapak dalam menentukan masa depan?	Kalau untuk dukungan ya jelas ada karena kalau tidak didukung bagaimana anak saya bisa melanjutkan masa depannya karena anak adalah tanggung jawab orang tua	PASIF, PATIF, PATER	
7. Jika ada dalam bentuk apa dukungan yang bapak/ibu berikan kepada anak?	Dengan cara memberikan pemahaman mengenai karir sebab saya sendiri membebaskan anak mau milih karirnya kemana asal anaknya sungguh-sungguh dalam mengerjakannya selanjutnya ya tergantung anaknya sendiri		
8. Sebagai orang tua harapan apa yang bapak/ibu inginkan untuk masa depan anak?	Harapan saya agar anak saya ini bisa menjadi anak yang sukses dan bisa membanggakan orang tua dan bisa mengangkat derajat keluarga		

## 2. Wawancara dengan anak

Nama : JF

Alamat : Giham Suka Maju Lampung Barat

Asal Sekolah : SMAN 1 Sekincau

Kelas : 3 SMA

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Keterangan
1. Apa pilihan anda setelah lulus sekolah, bekerja atau	Ya setelah lulus sekolah ini saya mau melanjutkan ke perguruan tinggi negeri	PK	

melanjutkan ke perguruan tinggi?			
2. Bagaimana cara anda untuk mengetahui potensi yang ada pada diri anda?	Supaya saya bisa tahu potensi yang ada pada diri saya itu dengan cara saya mengikuti semua kegiatan yang ada disekolah agar saya bisa tahu arah potensi saya kemana	PK	
3. Seberapa yakin anda dengan pilihan karir anda? a. Jika yakin, apa yang membuat anda yakin dengan pilihan karir anda? b. Jika tidak yakin, apa alasan yang membuat anda sehingga tidak yakin dengan keputusan anda sendiri?	Yakin banget sama karir saya ini karena ke depannya setelah lulus sekolah saya ingin kuliah di jurusan olahraga supaya nanti saya bisa menjadi timnas sepakbola karena saya juga senang olahraga terutama sepakbola, jadi dari sekarang saya coba buat ikut pertandingan sepakbola. dan saya juga ikut grup olahraga	PPK	
4. Bagaimana cara anda untuk meyakinkan orang tua dalam pilihan karir anda sendiri?	Caranya dengan saya membuktikan kepada orang tua saya bahwa pilihan saya ini bisa membuat saya sukses nantinya	MI	
5. Apa ada dukungan dari orang tua anda untuk kelanjutan pilihan karir? a. Jika ada, dalam bentuk apa dukungan yang diberikan oleh orang tua anda untuk menunjang masa depan anda? b. Jika tidak ada, hal apa yang anda lakukan untuk	Pasti ada, karena orang tua saya selalu mendukung apapun pilihan karir yang saya ambil dan orang tua saya juga selalu memberikan arahan kepada saya dan orang tua saya sangat enak untuk diajak diskusi, dan untuk karir saya ini orang tua saya tidak paham kalau untuk mencari informasi jadi saya mencari tahu	MI	

mencapai masa depan anda?	sendiri lewat guru olahraga yang ada disekolah dan saya juga ikut grup olahraga disana juga saya bisa dapat informasi		
6. Bagaimana respon anda ketika berdiskusi dengan orang tua mengenai pilihan karir yang anda pilih? a. jika orang tua anda setuju dengan pilihan karir anda bagaimana respon anda akan tersebut? b. jika orang tua anda tidak setuju dengan pilihan karir anda bagaimana respon anda akan tersebut?	Ketika saya sedang berdiskusi dengan orang tua saya beliau selalu mengarahkan saya untuk mengambil keputusan yang baik dan orang tua saya juga selalu mendengarkan pendapat yang saya jelaskan kepada orang, dan respon saya tentu sangat senang karena orang tua saya mau mendengarkan pendapat dan keluhan saya	PPK	
7. Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi masa depan anda?	Faktor yang dapat mempengaruhi pasti orang tua terus orang terdekat seperti guru, teman	PPK	





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0874/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth.  
**Al Halik, M.Pd**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Cantika Alif Viera  
NPM : 1803022003  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Judul : Pola Komunikasi Orangtua Terhadap Pemilihan Karir Anak (Studi Kasus di Masyarakat Desa Giham Sukamaju Lampung Barat)

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-952/In.28/J/TL.01/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA GIHAM SUKA MAJU  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **CANTIKA ALIF VIERA**  
NPM : 1803022003  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul : POLA KOMUNIKASI ORANGTUA TERHADAP PEMILIHAN  
KARIR ANAK (Studi kasus di Masyarakat Desa GIHAM  
Suka Maju Lampung Barat)

untuk melakukan prasurvey di DESA GIHAM SUKA MAJU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Desember 2021

Ketua Jurusan,



**Hamdi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I**  
NIP 19870208 201503 1 002





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT  
KECAMATAN SEKINCAU  
**PEKON GIHAM SUKAMAJU**

Sekretariat: Jl Pramuka Pekon Giham Sukamaju Sekincau Lampung Barat

Giham Sukamaju, 21 Februari 2022

Nomor : 470/138/2008/II/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Prasurevey**

Kepada Yth,  
Kepala Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di\_ \_\_\_\_\_  
Tempat \_\_\_\_\_

Dengan Hormat, Berdasarkan Surat Nomor : B-96/In.28/J/TL.01?2021 Tanggal 21 Desember 2021 Perihal Permohonan Izin Prasurevey Institut Agama Islam Negeri Metro kepada mahasiswa :

Nama : CANTIKA ALIF VIERA  
NIM ; 1803022003  
Judul : POLA KOMUNIKASI ORANGTUA TERHADAP PEMILIHAN KARIR ANAK  
( Studi Kasus di Masyarakat Desa Giham Sukamaju Lampung Barat )

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan Prasurevey Institut Agama Islam Negeri Metro di Pekon Giham Sukamaju Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Peratin Giham Sukamaju



## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMILIHAN KARIR ANAK ( STUDI KASUS DI GIHAM SUKA MAJU LAMPUNG BARAT )

#### A. WAWANCARA

##### 1. Wawancara Orang tua

No	Materi Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana hubungan bapak/ibu dengan anak?	
2.	Saran atau arahan apa yang bapak/ibu lakukan setelah anak anda lulus sekolah?	
3.	Bisa bapak/ibu jelaskan bagaimana cara mendidik dalam mengasuh anak dalam sehari-hari?	
4.	Apa saja kendala bapak/ibu sebagai orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak?	
5.	Bagaimana sikap bapak/ibu dalam menentukan pemilihan karir anak?	
6.	Bagaimana jika anak bapak/ibu tidak setuju dengan pilihan yang ditentukan untuk masa depannya?	
7.	Bagaimana jika anak bapak/ibu memilih karirnya sendiri?	
8.	Adakah dukungan dari bapak/ibu dalam menentukan masa depan anak?	
9.	Jika ada dalam bentuk dukungan yang seperti apa yang bapak/ibu lakukan?	
10.	Apakah bapak/ibu mengetahui macam pola asuh dalam mendidik anak?	

11.	Jika tahu apa saja yang bapak/ibu ketahui?	
12.	Menurut bapak/ibu selama ini menerapkan pola asuh yang bagaimana kepada anak?	
13.	Sebagai orang tua harapan apa yang bapak/ibu inginkan untuk masa depan anak?	

## 2. Wawancara Anak

No.	Materi Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	apa pilihan anda setelah lulus sekolah, bekerja atau melanjutkan perguruan tinggi?	
2.	Bagaimana cara anda untuk mengetahui potensi yang ada pada diri anda?	
3.	Seberapa yakin anda dengan pilihan karir anda? a. Jika yakin, apa yang membuat anda yakin dengan pilihan karir anda? b. Jika tidak yakin, apa alasan yang membuat anda sehingga tidak yakin dengan keputusan anda sendiri?	
4.	Bagaimana cara anda untuk meyakinkan orang tua dalam pilihan karir anda sendiri?	
5.	apa ada dukungan dari orang tua anda untuk kelanjutan pilihan karir? a. Jika ada, dalam bentuk apa dukungan yang diberikan oleh orang tua anda untuk menunjang masa depan anda? b. Jika tidak ada, hal apa yang anda lakukan untuk mencapai masa depan anda?	

6.	Bagaimana anda menanggapi ketika orang tua anda setuju dengan pilihan karir anda sendiri?	
7.	Bagaimana anda menanggapi ketika orang tua anda tidak setuju dengan pilihan karir anda sendiri?	
8.	Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi masa depan anda?	

## B. OBSERVASI

Pengamatan tentang Pola Asuh Orang tua Dalam Pemilihan Karir Anak Di Desa Giham Suka Maju Lampung Barat dapat dilihat dari tabel ceklis di bawah ini sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	terjalin hubungan baik antara orang tua dan anak			
2.	setuju dengan pilihan karirnya sendiri			
3.	orang tua memberikan dukungan seperti memberi fasilitas untuk menunjang pilihan karir anak			
4.	berhasilan saya diakui oleh keluarga saya			

**C. DOKUMENTASI**

1. Sejarah Desa Giham Suka Maju

Metro, 31 Mei 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,



**Al Halik, M.Pd**

NIP. 199006222019031008



**Cantika Alif Viera**

NPM. 1803022003

## **OUTLINE**

### **POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMILIHAN KARIR ANAK ( STUDI KASUS DI DESA GIHAM SUKA MAJU LAMPUNG BARAT )**

Halaman Sampul  
Halaman Judul  
Halaman Nota Dinas  
Halaman Persetujuan  
Abstrak  
Halaman Orisinalitas Penelitian  
Halaman Motto  
Halaman Persembahan  
Kata Pengantar  
Daftar Isi  
Daftar Tabel  
Daftar Gambar  
Daftar Lampiran

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
  - 1. Tujuan Penelitian
  - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pola Asuh Orang tua
  - 1. Pengertian Pola Asuh Orang tua
  - 2. Jenis Pola Asuh Orang tua
  - 3. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang tua
- B. Karir Anak
  - 1. Pengertian Karir Anak
  - 2. Tujuan Pemilihan Karir Anak
  - 3. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Anak
  - 4. Indikator Pemilihan Karir Anak

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Sifat Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Pola Asuh Orang tua dalam Pemilihan Karir Anak

### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Metro, 31 Mei 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



**Al Halik, M.Pd**

NIP. 199006222019031008

Mahasiswa Ybs,



**Cantika Alif Viera**

NPM. 1803022003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0692/In.28/D.1/TL.00/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA GIHAM SUKA  
MAJU  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0691/In.28/D.1/TL.01/06/2022,  
tanggal 06 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **CANTIKA ALIF VIERA**  
NPM : 1803022003  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA GIHAM SUKA MAJU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMILIHAN KARIR ANAK (STUDI KASUS DI DESA GIHAM SUKA MAJU LAMPUNG BARAT)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Juni 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-0691/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : CANTIKA ALIF VIERA  
NPM : 1803022003  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA GIHAM SUKA MAJU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMILIHAN KARIR ANAK (STUDI KASUS DI DESA GIHAM SUKA MAJU LAMPUNG BARAT)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
HERMANTO

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 06 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.  
NIP 19691027 200003 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT**  
**KECAMATAN SEKINCAU**  
**PEKON GIHAM SUKAMAJU**

Sekretariat : Jl Pramuka Pekon Giham Sukamaju Sekincau Lampung Barat

Nomor : 400/485/2008/VI/2022  
Lampiran : -  
Perihal : KONFIRMASI IZIN RESEARCH

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, adab dan Dakwah  
Cq. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN METRO  
Di-  
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Masuk Nomor : B-0692/In.28/D.1/TL.00/06/2022 Tanggal 06 Juni 2022

Perihal Permohonan Pelaksanaan Izin Research Kepada Mahasiswi :

Nama : **CANTIKA ALIF VIERA**  
NPM : 1803022003  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul : POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMILIHAN KARIR ANAK (STUDI KASUS DI DESA GIHAM SUKAMAJU LAMPUNG BARAT)

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami menyetujui memberikan Izin Research yang berlokasi di Pekon Giham Sukamaju Kec. Sekincau Kab. Lampung Barat.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Giham Sukamaju, 09 Juni 2022  
Peratin Pekon Giham Sukamaju



**HERMANTO**



**IAIN**  
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-1263/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Cantika Alif Viera  
NPM : 1803022003  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803022003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Oktober 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad\_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-1575/In.28/J.3/PP.00.9/12/2022

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : Cantika Alif Viera  
NPM : 1803022003  
Judul : Pola Asuh Orangtua Dalam Pemilihan Karir Anak  
(Studi Kasus) di Masyarakat Giham Suka Maju  
Lampung Barat)

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi\* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 15 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 06 Desember 2022

~~Ketua Jurusan,~~

~~Hamdi Abdul Karim~~



\*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Cantika Alif Viera  
NPM : 1803022003

Jurusan : BPI  
Semester / TA : VII / 2021/2022

No	Hari / Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tandatangan Dosen
1.	Selasa, 7 September 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- pemahaman terkait dengan masalah penelitian</li><li>- Rumus masalah dan tujuan penelitian</li><li>- Rujukan teori pendukung masalah penelitian</li><li>- kerangka penulisan proposal sesuai dengan panduan IAIN Metro.</li><li>- lanjutkan melakukan pra survey masalah.</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Al Halik, M.Pd

Mahasiswa Ybs,

Cantika Alif Viera



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO**

Nama : Cantika Alif Viera  
NPM : 1803022003

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/BPI  
Semester/TA : VIII/2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	22/3	Malik	<ul style="list-style-type: none"><li>- latar belakang diper-</li><li>- Jelas masalah yg diteliti</li><li>- Hasil pra survey diperbaiki</li><li>- landasan teori cari Ahli siapa</li><li>- Data primer (Snowball Sampling)</li><li>- call permission Deptor mustaka.</li></ul>	

Dosen Pembimbing

**Al Malik, M.Pd**

NIP. 19900622 201903 1 008

Mahasiswa Ybs,

**Cantika Alif Viera**

NPM. 1803022003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO**

Nama : Cantika Alif Viera  
NPM : 1803022003

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/BPI  
Semester/TA : VIII/2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	30-3-2022 Rabu	Halik	perbaiki sumber primer sesuai surah Ace utub ditemizari kon	

Dosen Pembimbing

**Al Halik, M.Pd**

NIP. 19900622 201903 1 008

Mahasiswa Ybs,

**Cantika Alif Viera**

NPM. 1803022003





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Cantika Alif Viera  
NPM : 1803022003

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at, 20 Mei 2022	- Perbaiki masalah latar belakang - Perbaiki penulisan referensi sesuaikan dengan judul. - Perbaiki cara penulisan	
2.	Kabu, 26 Mei 2022	- Cek pengutipan - Cek pendalaman BAB 1 - 4 - lanjut APD	
3.	Senin 31 Mei 2022	- APD penulisan - cek online - penulisan kalimat APD	
4.	Kamis 2 Juni 2022	- Cek APD - lanjut pengisian lain Research dan penulisan	

Dosen Pembimbing,

Al Halik, M.Pd  
NIP.199006222019031008

Mahasiswa Ybs,

Cantika Alif Viera  
NPM.1803022003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Cantika Alif Viera  
NPM : 1803022003

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : IX /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 1/11-22	<ul style="list-style-type: none"><li>- Hasil penitran di wawancara dgn indikator ukurannya</li><li>- Pembahasan data penelitian</li><li>- Abstrak perbaikan sesuai pedoman</li></ul>	
2.	Selasa, 15/11-22	<ul style="list-style-type: none"><li>- Data awal &amp; latar belakang</li><li>- Abstrak sesuai dgn Pedoman dan kalimat informatif singkat</li><li>- Hasil penelitian &amp; kesimpulan</li><li>- Beberapa informasi yg keliru</li></ul>	
3.	2/12-22 Jum'at	<ul style="list-style-type: none"><li>- perbaikan abstrak &amp; hasil (bukan indikator)</li><li>- Sumber data cek ulang sesuai dgn yg dilakukan</li><li>- Dll diuj. bkn</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Al Halik, M.Pd  
NIP.199006222019031008

Mahasiswa Ybs,

Cantika Alif Viera  
NPM.1803022003

## LAMPIRAN FOTO



Gambar 1 Wawancara dengan Bapak SH selaku orang tua dari JN



Gambar 2 Wawancara dengan Ibu NG selaku orang tua dari DN



Gambar 3 Wawancara dengan Ibu SR selaku orang tua dari JF



Gambar 4 Wawancara dengan Ibu EL selaku orang tua dari YD



Gambar 5 Wawancara dengan JN selaku anak yang memilih karir untuk masa depannya



Gambar 6 Wawancara dengan DN selaku anak yang memilih karir untuk masa depannya



Gambar 7 Wawancara dengan JF selaku anak yang memilih karir untuk masa depannya



Gambar 8 Wawancara dengan YD selaku anak yang memilih karir untuk masa depannya

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Cantika Alif Viera** adalah nama peneliti skripsi ini. peneliti adalah anak terakhir dari tiga bersaudara dan dari pasangan Bapak Dahurudin dan Ibu Surintan. Peneliti dilahirkan di Sekincau pada Tanggal 04 April 2000.

Peneliti memulai pendidikan awal ditempuh di TK Raudhatul Athfal ( Al Ikhlas Sekincau) telah selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Iman Sekincau telah selesai pada tahun 2012, selanjutnya menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Nurul Iman Sekincau telah selesai pada tahun 2015 dan dilanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Iman Sekincau telah selesai pada tahun 2018. Selanjutnya Peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dimulai pada tahun angkatan 2018/2019.